

**TINGKAT PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI BERMAIN
SEPAKBOLA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS/SEDERAJAT SE-KECAMATAN
WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Afri Sasongko Ady Putra
NIM 11601241061

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN & REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Taktik Dan Strategi Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di Sekolah Menengah Atas/Sederajat Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2015” yang disusun oleh Afri Sasongko Ady Putra, NIM. 1160124106, ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, April 2015
Pembimbing



Fathan Nurcahyo, M.Or
NIP. 19820711 200812 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Taktik Dan Strategi Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di Sekolah Menengah Atas/Sederajat Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2015” yang disusun oleh Afri Sasongko Ady Putra, NIM. 1160124106 ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, April 2015
Penulis


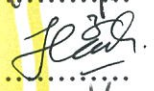
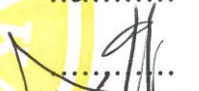



Afri Sasongko Ady Putra
NIM. 11601241061

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Taktik Dan Strategi Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di Sekolah Menengah Atas/Sederajat Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2015” yang disusun oleh Afri Sasongko, NIM. 11601241061, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 6 Mei 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	TandaTangan	Tanggal
Fathan Nurcahyo, M.Or	Ketua Penguji		21/5/2015
Nurhadi Santoso M.Pd	Sekretaris Penguji		19/5/2015
Dr. Guntur, M.Pd	Penguji I (Utama)		12/05/15
Sismadiyanto, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		13/05/15

Yogyakarta, Mei 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,




Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
(Q.S As-Syarh: 5)

Lebih baik menyalakan “lilin” daripada terus mengutuk kegelapan.
(Anies Baswedan)

Kegelapan tidak dapat mengusir kegelapan, hanya cahaya yang dapat melakukannya. Kebencian tidak dapat mengusir kebencian, hanya cinta yang dapat melakukannya.
(Bambang Pamungkas)

Semesta pasti akan bekerja sama mewujudkan mimpi-mimpi mereka yang selalu giat berusaha dan tak lupa tempat sujudnya.
(@fitrianisyahrir)

Keberanian yang menyelamatkan, ketakutan yang menenggelamkan.
(Farid Stevy Asta)

Orang terkuat bukan yang selalu menang, tetapi orang terkuat adalah yang tetap tegar ketika terjatuh.
(Cita Anisa Realita)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang yang kusayangi:

- ❖ Bapak Widarto dan Ibu Winarti tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendoakan dan menyayangiku.
- ❖ Kakak-kakak Mas Razal, Mas Inal, Mbak Lisa serta dua jagoan kecil Keisha dan Raka yang selalu memberikan dorongan semangat.
- ❖ Serta seluruh sahabat-sahabat terbaik yang tak pernah lelah berbagi.

**TINGKAT PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI BERMAIN
SEPAKBOLA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS/SEDERAJAT SE-KECAMATAN
WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2015**

Oleh:

Afri Sasongko Ady Putra
NIM. 11601241061

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi prestasi sepakbola di sekolah menengah atas dan sederajat di Kota Wonosari yang menurun serta permainan di lapangan yang kurang berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan taktik dan strategi sepakbola pada peserta ekstrakurikuler sepakbola sekolah menengah atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa tes pengetahuan kepada 72 siswa di 3 sekolah yang melaksanakan ekstrakurikuler sepakbola. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Product Moment* dengan jumlah soal yang valid 35 butir soal dan 3 butir dinyatakan gugur. Sedangkan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* melalui *SPSS 16 for windows* dengan reliabilitas sebesar 0,961. Untuk menganalisis data digunakan teknik deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, sebanyak 13 siswa (18,06%) berada pada kategori “rendah”, sebesar 44 siswa (61,11%) berada pada kategori “sedang”, sedangkan sebanyak 15 siswa (20,83%) kategori “tinggi”. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 28,53; pengetahuan taktik dan strategi bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2015 masuk dalam kategori “sedang”.

Kata kunci: *pengetahuan, taktik, strategi, sepakbola*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Taktik Dan Strategi Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di Sekolah Menengah Atas/Sederajat Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2015” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M.Si, Ketua Jurusan POR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Erwin Setyo K, M.Kes, Penasehat Akademik yang telah dengan ikhlas memberikan pendampingan kepada peneliti.
5. Bapak Fathan Nurcahyo, M.Or, Pembimbing Skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya.

6. Seluruh dosen dan staff FIK UNY yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Kepala sekolah, guru pembimbing ekstrakurikuler, dan siswa SMA atau SMK se-Kecamatan Wonosari yang telah membantu penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan PJKR B 2011, terimakasih kesempatan berbagi serta kebersamaannya.
9. Teman-teman Ekamas4+7, yang telah memberikan dorongan semangat dan motivasi.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Sangat disadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, April 2015
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Hasil Penelitian	10
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	12
1. Hakikat Pengetahuan.....	12
2. Hakikat Sepakbola.....	21
3. Hakikat Taktik dan Strategi dalam Sepakbola	29
4. Hakikat Ekstrakurikuler.....	47
5. Karakteristik siswa SMA.....	52
B. Penelitian yang Relevan	53
C. Kerangka Berpikir	55

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	59
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	59
C. Populasi dan Sampel Penelitian	60
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	62
E. Metode Dan Teknik Analisis Data	70
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian.....	72
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	72
2. Deskripsi Subjek Penelitian.....	72
3. Deskripsi Waktu Penelitian.....	73
B. Deskripsi Data Penelitian.....	73
1. Pengetahuan tentang Taktik.....	73
2. Pengetahuan tentang Strategi.....	77
3. Pengetahuan tentang Taktik Dan Strategi.....	81
C. Pembahasan	85
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	93
B. Implikasi Hasil Penelitian	93
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	94
D. Saran-saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan Taktik dan Strategi	36
Tabel 2. Rincian Subjek Penelitian.....	61
Tabel 3. Rincian Sampel Penelitian..	62
Tabel 4. Rincian Penskoran Instrumen	65
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen (sebelum diujicobakan).....	66
Tabel 6. Butir-Butir Instrumen Yang Gugur	68
Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	68
Tabel 8. Norma Penilaian Instrumen Taktik dan Strategi	71
Tabel 9. Daftar Sekolah Lokasi Penelitian	72
Tabel 10. Rincian Subjek Penelitian	72
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Taktik Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMA 1 Wonosari	74
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Taktik Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMK 2 Wonosari.....	74
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Taktik Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMK YAPPI Wonosari.....	75
Tabel 14. Deskripsi Statistik Pengetahuan tentang Taktik	75
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Taktik Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di Sekolah Menengah Atas dan Sederajat Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2015	76
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Strategi Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMA 1 Wonosari	77
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Strategi Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMK 2 Wonosari	78

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Strategi Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMA 1 Wonosari	78
Tabel 19. Deskripsi Statistik Pengetahuan tentang Strategi.....	79
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Strategi Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan Sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2015	80
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Taktik dan Strategi Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA 1 Wonosari.....	81
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Taktik dan Strategi Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK 2 Wonosari.....	82
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Taktik dan Strategi Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK YAPPI Wonosari	82
Tabel 24. Deskripsi Statistik Pengetahuan tentang Taktik dan Strategi.....	83
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Taktik dan Strategi Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan Sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2015.....	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Taksonomi Bloom.....	14
Gambar 2. Lapangan Sepakbola dan Ukurannya.....	22
Gambar 3. Teknik Menendang Bola Dengan Kaki Bagian Dalam.....	26
Gambar 4. Teknik Menghentikan Bola.....	27
Gambar 5. Teknik Menggiring Bola.....	28
Gambar 6. Teknik Menyundul Bola.....	28
Gambar 7. Teknik Merampas Bola.....	29
Gambar 8. Teknik Lemparan Ke Dalam.....	30
Gambar 9. Pola 2-3-5.....	43
Gambar 10. Pola 4-2-4.....	43
Gambar 11. Pola 3-3-4.....	44
Gambar 12. Pola 3-5-2.....	44
Gambar 13. Pola 3-4-3.....	45
Gambar 14. Pola 4-3-3.....	45
Gambar 15. Pola 4-4-2.....	46
Gambar 16. Pola 4-5-1.....	46
Gambar 17. Diagram Batang Pengetahuan Taktik.....	76
Gambar 18. Diagram Batang Pengetahuan Strategi.....	80
Gambar 19. Diagram Batang Pengetahuan Taktik dan Strategi.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Uji Angket	101
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	102
Lampiran 3. Lembar Pengesahan	103
Lampiran 4. Surat Ijin dari Sekda Provinsi DIY	104
Lampiran 5. Surat Ijin dari Kantor PMPT Kabupaten Gunungkidul	105
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari SMA 1 Wonosari	106
Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian dari SMK 2 Wonosari	107
Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian dari SMK YAPPI Wonosari	108
Lampiran 9. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	109
Lampiran 10. Angket Uji Coba Tes Pengetahuan	111
Lampiran 11. Data Uji Coba	113
Lampiran 12. Validitas dan Reliabilitas	114
Lampiran 13. Kisi-kisi Angket Tes Pengetahuan	115
Lampiran 14. Angket Tes Pengetahuan	116
Lampiran 15. Daftar Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola	119
Lampiran 16. Data Penelitian SMA 1 Wonosari	122
Lampiran 17. Data Penelitian SMK 2 Wonosari	123
Lampiran 18. Data Penelitian SMK YAPPI Wonosari	124
Lampiran 19. Data Penelitian Keseluruhan	125
Lampiran 20. Deskripsi Statistik SMA 1 Wonosari	127
Lampiran 21. Deskripsi Statistik SMK 2 Wonosari	129

Lampiran 22. Deskripsi Statistik SMK YAPPI Wonosari	131
Lampiran 23. Deskripsi Statistik Penelitian	133
Lampiran 24. Surat Pembimbing	135
Lampiran 25. Kartu Bimbingan	136
Lampiran 26. Tabel r Product Moment.....	137
Lampiran 27. Dokumentasi Penelitian	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepakbola dalam bentuknya sekarang ini telah melewati proses perkembangan yang sangat pesat, baik dari segi peraturan, pengorganisasian maupun sistem latihan yang dijalankan. Akan tetapi olahraga sepakbola ini adalah olahraga yang penuh teka-teki, misalnya siapakah penciptanya dan dari manakah asal mulanya. Menurut Clive Gifford (2002: 8) cikal bakal sepakbola sangatlah kuno. Lebih dari 2000 tahun yang lalu, peradaban Cina, Jepang, Yunani, dan Romawi semuanya menunjukkan adanya permainan dimana para pemain menendang atau membawa bola ke suatu sasaran. Tahun 1800-an, sepakbola menjadi teratur dengan adanya berbagai peraturan resmi.

Negara yang mendapatkan kehormatan sebagai cikal bakal lahirnya sepakbola modern adalah Inggris. Dengan berdirinya *The Football Association* yang mensponsori pembuatan peraturan sepakbola yang mulai digerakkan pada tahun 1863. Menurut Depdikbud (1982: 71) sepakbola modern berasal dari Inggris. Tahun 1846 Universitas Cambridge membuat peraturan sepakbola yang terdiri dari 11 pasal yang dapat diterima oleh universitas-universitas lain, sehingga sepakbola dapat dipertandingkan antar universitas. Pada tanggal 26 Oktober 1863 berdirilah "*The Football Association*", kemudian *The Football Association* menyusun peraturan permainan sepakbola. Tahun 1904 berdirilah organisasi FIFA (*Federation*

on *International de Football Association*) yang merupakan federasi sepakbola dunia. Untuk pertama kalinya FIFA mengadakan kejuaraan dunia sepakbola yang dikenal dengan *Yulius Rimet*, pada tahun 1904 dan negara yang pertama kali merebut piala ini tiga kali berturut-turut adalah Brazil sehingga berhak memiliki piala ini selama-lamanya. Sepakbola 4 tahunan ini diganti nama World Cup sampai sekarang ini.

Sepakbola adalah permainan beregu yang setiap regu terdiri dari 11 orang. Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan mengolah bola dengan kaki, kecuali penjaga gawang dapat menggunakan seluruh anggota badannya. Menurut Sucipto (2001: 7), sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya.

Di era olahraga prestasi sekarang ini, sepakbola telah menunjukkan perkembangan yang pesat. Terutama dalam metode kepelatihan serta pembelajaran di tingkat sekolah. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah, latihan selama 1-2 kali pertemuan dalam satu minggu dengan berlatih teknik *dribble*, *shooting*, dan teknik *passing*. Serta adanya kejuaraan berkala tiap tahun yang diselenggarakan antar sekolah. Dengan prestasi non-akademis dalam kejuaraan-kejuaraan tersebut tentu mampu membawa nama baik sekolah. Akan tetapi biasanya dalam berlatih hanya

sedikit latihan menyangkut taktik dan strategi dalam menerapkan teknik-teknik tersebut. Hal tersebut menyebabkan kebuntuan permainan yang dihadapi peserta didik ketika terjun dalam pertandingan sebenarnya.

Dalam olahraga prestasi, untuk memenangkan sebuah pertandingan diperlukan sebuah kematangan fisik, teknik, taktik/strategi serta mental (Timo Scheneuman, 2005: 21). Aspek fisik, pemain yang kuat dan ulet akan memberikan keuntungan yang besar untuk tim. Kemudian teknik, semua pemain di dalam tim diharuskan memiliki kemampuan individu yang sesuai dengan posisi masing-masing. Setelah memiliki teknik merata maka dibutuhkan penguasaan taktik. Bagian ini menolong pemain agar menyatu dengan tim. Tujuannya adalah untuk menghasilkan pemain yang cerdas, mampu beradaptasi dalam situasi yang berganti-ganti dalam pertandingan-pertandingan yang dihadapi. Selain itu aspek mental juga sangat penting. Pelatih harus bisa melatih pemain untuk menggunakan emosi-emosi ini untuk keuntungan mereka dan mengarahkan emosi mereka menjadi sebuah kekuatan

Maka dari itu dalam mengajarkan permainan sepakbola maka perlu juga diberikan pengetahuan akan keseluruhan aspek tersebut. Aspek-aspek yang paling banyak diberikan kepada siswa/atletnya adalah aspek fisik dan teknik. Aspek taktik/strategi dan mental jarang sekali diberikan kepada atlet/siswa, padahal kedua aspek tersebut juga merupakan bagian yang sangat penting dalam menghadapi sebuah pertandingan. Hal ini bisa terjadi karena seorang pelatih/ guru kurang memiliki pengetahuan dalam

memberikan porsi latihan taktik/strategi sehingga mempengaruhi prestasi tim.

Taktik merupakan salah satu faktor yang harus dimiliki oleh setiap pemain untuk mampu memenangkan pertandingan, khususnya permainan sepakbola ini. Menurut Clive Gifford (2007 : 38) taktik adalah cara bermain yang dipilih oleh tim dalam pertandingan dan juga rencananya untuk memenangkan pertandingan, taktik dapat meliputi pemanfaatan cara-cara khusus seperti tendangan sudut dan tendangan bebas, yang dapat dipraktikkan dalam latihan atau menjaga pemain lawan yang berbahaya selama pertandingan. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa tim tanpa menggunakan taktik yang jelas seperti orang yang mengendarai sepeda tanpa tujuan yang jelas, tidak mempunyai tujuan seperti hanya berjalan berputar-putar. Sehingga taktik dalam permainan sepakbola akan memberikan petunjuk untuk mampu memenangkan pertandingan.

Dalam permainan sepakbola juga harus memiliki kolektivitas tinggi karena dalam permainan sepakbola perpaduan antara taktik dan teknik akan berdampak besar pada tim itu sendiri. Tim tersebut bisa dibentuk dari pemain yang sederhana dan diasah dengan metode latihan yang benar sehingga teknik pemain juga mampu berkembang secara maksimal, tetapi bukan hanya aspek teknik yang terus ditonjolkan tetapi aspek taktik dalam permainan juga tidak bisa dipisahkan. Taktik yang baik adalah taktik yang mampu dipahami oleh pemain dan pemain mampu melakukan taktik tersebut dengan baik. Terutama usia anak SMA yang

masih memiliki emosi labil, ketika dalam tekanan sebuah pertandingan, lebih mudah mengedepankan emosi karena merasa tertekan sehingga berefek negatif terhadap tim. Untuk hal tersebut maka perlu adanya pengetahuan taktik dan strategi dalam permainan sepakbola sehingga ketika siswa/pemain berada dalam tekanan pertandingan, mereka tak lagi menggunakan emosi saja tapi menggunakan taktik/strategi yang sudah dilatih.

Sebagai kota pelajar, sekolah menengah di Yogyakarta juga berperan dalam menampung serta mengasah minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Salah satunya adalah melalui ekstrakurikuler sepakbola yang tergolong pilihan favorit diantara lainnya. Bertolak dari hal tersebut maka munculah ajang kejuaraan-kejuaraan antar sekolah sebagai wujud pembinaan bakat non akademis siswa tersebut. Di Kabupaten Gunungkidul, yang merupakan salah satu kabupaten yang terletak di timur Kota Yogyakarta, dengan jarak sekitar 40 kilometer dari pusat kota Jogja. Kabupaten ini tergolong sedang berkembang dalam upaya pembinaan pemain muda dikarenakan prestasi sepakbola di daerah ini masih tertinggal dari kabupaten/kota lain. Pelajar sekolah menengah atas merupakan kategori usia yang masuk dalam program pembinaan, sehingga terus dicari bakat-bakat terbaik. Salah satunya adalah melalui kejuaraan-kejuaraan berjenjang yang diikuti pelajar SMA/SMK serta pembentukan tim PPLPD Gunungkidul..

Berdasarkan hasil pengamatan, di Kabupaten Gunungkidul terdapat beberapa kejuaraan sepakbola antar SMA/SMK seperti POPDA, OOSN serta Liga Pendidikan Indonesia. Melalui ajang-ajang tersebut kemudian dijangking pemain-pemain pelajar berbakat serta tim terbaik sebagai juara untuk kemudian mewakili daerah. Menariknya, beberapa tahun terakhir juara atau minimal tim semifinalis ajang-ajang tersebut selalu ada yang berasal dari Kota Wonosari. Tim juara tentunya adalah tim yang solid dengan kemampuan merata, baik secara fisik, teknik maupun strategi dan taktik. Kemampuan dan kekompakan tim tersebut didapat melalui latihan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Sementara itu hasil prestasi tim ekstrakurikuler sepakbola di SMA sederajat se-Kecamatan Wonosari nampak menunjukkan penurunan. Seperti di SMA 1 Wonosari, dalam beberapa tahun terakhir selalu menunjukkan kekuatan di beberapa kejuaraan seperti pernah menjadi juara 3 pada Popda 2011 serta 8 besar di ajang Coca Cola Cup 2013 namun pada tahun 2014 belum mampu lolos ke babak selanjutnya di LPI Gunungkidul 2014. Di sekolah lain, SMK 2 Wonosari yang notabene selalu menjadi 4 besar di beberapa kejuaraan antar SMA namun tahun 2014 kalah bersaing dari sekolah lain. SMK 2 Wonosari hanya mampu menjadi semifinalis di ajang LPI 2014. Serta SMK YAPPI Wonosari, sekolah ini mampu menjadi semifinalis di LPI dan Piala Coca Cola di Tahun 2013 dan di tahun 2014 mampu menjadi semifinalis pada Popda Gunungkidul 2014. Namun tahun

ini gagal total karena harus berhenti di pertandingan pertama ajang-ajang tersebut.

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan terhadap kegiatan ekstrakurikuler di beberapa SMA/SMK di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Di daerah tersebut terdapat 5 Sekolah Menengah Atas dan 8 Sekolah Menengah Kejuruan. Namun dari beberapa sekolah tersebut hanya 3 sekolah yang melaksanakan ekstrakurikuler sepakbola secara rutin dan teratur. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola yang di beberapa sekolah antara lain SMA 1 Wonosari, SMK 2 Wonosari dan SMK YAPPI Wonosari ternyata juga memiliki berbagai kendala. Dari sekolah-sekolah tersebut, masih ada sekolah yang melaksanakan secara insidental yaitu hanya melaksanakan ekstrakurikuler ketika ada event atau kejuaraan tertentu. Akan tetapi ada juga sekolah yang melaksanakannya secara rutin seminggu satu kali sampai dua kali pertemuan dengan didampingi guru/pelatih berlisensi. Tentu ada alasan tersendiri untuk tiap sekolah mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut. Dalam pengamatan di lapangan, program latihan yang diberikan pelatih adalah *drill-drill* teknik dasar sepakbola kemudian dilanjutkan dengan *small-side game* dan diakhiri dengan *game* menyerupai pertandingan. Dari pengamatan tersebut muncul permasalahan yaitu tidak semua pemain memiliki penguasaan teknik dasar sepakbola yang sama, ada pemain yang masih kaku dalam melakukan passing, serta ada juga pemain yang memiliki ketahanan fisik yang rendah. Kemudian dalam menu latihan

game masih ditemukan pemain yang asal menendang bola, bingung kapan bola harus diumpan dan kapan harus ditendang.

Hal lain adalah ketika dalam pengamatan Kejuaraan Liga Pendidikan Indonesia di Kabupaten Gunungkidul tahun 2014. Permasalahan yang muncul mengenai taktik dan strategi yaitu terlihat dalam beberapa pertandingan nampak permainan sangat monoton. Bola dari belakang langsung ditendang ke depan, ketika perebutan bola masih bergerombol, serta ketika penyerangan tidak ada pola yang jelas, ketika bola ditendang ke kanan semua geser ke kanan dan sebagainya. Padahal pada awal pertandingan terlihat memakai pola permainan. Sementara itu hal lain yang terlihat adalah saat pemakaian jebakan *offside*, masih ada tim yang tidak kompak dalam menerapkan taktik tersebut alhasil menjadi blunder dan kemasukan gol. Pemahaman akan jebakan *offside* tersebut ternyata belum dipahami oleh semua pemain serta belum adanya komunikasi sehingga taktik tersebut tidak berjalan baik. Faktor-faktor tersebut kemudian yang menyebabkan prestasi tim-tim sekolah tersebut belum maksimal dan mulai disaingi tim-tim dari luar kota Wonosari.

Di samping hal di atas muncul beberapa permasalahan yang lain berkaitan dengan pola permainan yang dilakukan dalam bermain. Yaitu formasi pemain sesuai strategi yang diterapkan tim. Dalam hal seperti itu seharusnya siswa SMA sederajat sudah mengenal mengenai pola permainan seperti pola 4-4-2, 3-5-2, 4-3-3 dan sebagainya. Penerapan pola tersebut tidak hanya sebatas saat memulai pertandingan namun juga

termasuk penerapan untuk strategi penyerangan dan strategi pertahanan (Sucipto dkk, 2000: 45). Tetapi didalam pengamatan, pola permainan sepakbola seperti ini belum digunakan oleh para pemain SMA sehingga permainan tanpa menggunakan pola yang jelas. Sehingga yang terjadi dalam permainan seperti orang yang berebut bola, terkadang ada pemain yang memiliki kemampuan lebih menggiring bola dari belakang sampai depan. Itu memang tidak bisa disalahkan dalam bermain sepakbola tetapi jika dilihat dari falsafah sepakbola yang merupakan olahraga beregu maka jika tidak menggunakan kekompakan tim permasalahan seperti itu akan mengurangi tingkat keefektifan dalam mencetak angka dan keindahan permainan sepakbola sendiri.

Berdasarkan berbagai macam uraian diatas ada beberapa permasalahan yang mendasar sehingga peneliti berusaha memberikan wawasan lebih mengenai permainan sepakbola dan khususnya dalam taktik dan strategi. Dari permasalahan tersebut membuat ide bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai survei tingkat pengetahuan siswa SMA sederajat di Kota Wonosari Kabupaten Gunungkidul terhadap taktik dan strategi bermain sepakbola.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi sebagai berikut :

1. Dalam ekstrakurikuler sepakbola di SMA dan sederajat di Kota Wonosari hanya melatih fisik dan teknik.

2. Taktik dan strategi belum banyak dilatih ketika ekstrakurikuler sepakbola
3. Belum diketahuinya tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola siswa SMA sederajat di Kota Wonosari Kabupaten Gunungkidul tentang taktik dan strategi bermain sepakbola.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas dan agar tidak terjadi kesalah pahaman dan meluasnya permasalahan serta mengingat keterbatasan kemampuan, waktu, biaya, dan tenaga, maka peneliti memandang perlu adanya pembatasan masalah tidak semua permasalahan dijadikan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi pada tingkat pengetahuan taktik dan strategi bermain sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di sekolah menengah atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

D. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan batasan masalah diatas, maka masalah penelitian ini adalah “seberapa tinggi tingkat pengetahuan taktik dan strategi sepakbola pada peserta ekstrakurikuler sepakbola sekolah menengah atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2015?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan taktik dan strategi sepakbola pada peserta ekstrakurikuler sepakbola sekolah menengah atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai seberapa besar tingkat pengetahuan taktik dan strategi sepakbola pada peserta ekstrakurikuler sepakbola sekolah menengah atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Sehingga dapat memberikan acuan arah pembinaan ekstrakurikuler sepakbola di tiap sekolah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa peserta ekstrakurikuler dapat dijadikan bahan pembelajaran terhadap pengetahuan tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola
- b. Bagi guru/pengampu ekstrakurikuler dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan sasaran porsi latihan taktik dan strategi yang ideal.
- c. Bagi sekolah dapat dijadikan acuan bahan pertimbangan dalam meningkatkan pembinaan ekstrakurikuler sepakbola

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengetahuan Berdasar Teori Taksonomi

Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia serta keadaan sosial budaya. Secara garis besar domain tingkat pengetahuan mempunyai 6 tingkatan, meliputi: mengetahui, memahami, menggunakan, menguraikan, menyimpulkan, dan mengevaluasi. Ciri pokok dalam taraf pengetahuan adalah ingatan tentang sesuatu yang diketahuinya baik melalui pengalaman, belajar, ataupun informasi yang diterima dari orang lain.

Menurut Soekidjo Notoatmojo (2007: 140-142) pengetahuan dibagi menjadi 6 (enam) tingkat, yaitu:

a. Tahu

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh beban yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

b. Memahami

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara kasar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c. Aplikasi

Aplikasi diantara sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya).

d. Analisis

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih didalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitanya satu sama lain.

e. Sintesis

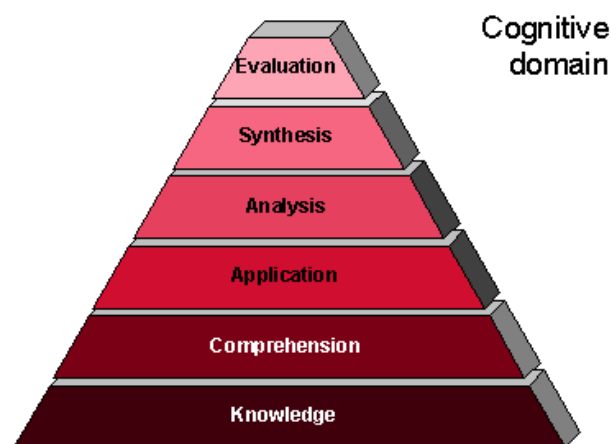
Sintesis menunjukan kepada suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau kemampuan menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

f. Evaluasi

Evaluasi berkaitan dengan masalah kemampuan untuk melakukan terhadap suatu materi objek berdasarkan kriteria yang

ditentukan sendiri atau kriteria yang telah ditentukan atau telah ada.

Berdasarkan uraian di atas pengetahuan merupakan hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu. Dalam proses mencari tahu ini mencakup berbagai metode dan konsep-konsep baik melalui proses pendidikan maupun pengalaman.



Gambar 1. Diagram Taksonomi Bloom
Sumber : (Dhesiana, 2009: 2)

Menurut Bloom (1956) dalam (W.S Winkel, 1996: 245) mengklasifikasikan ranah kognitif dalam enam level. Pengetahuan merupakan salah satu unsur dari enam tahapan ranah kognitif, tahapan tersebut antara lain :

1. Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan didefinisikan sebagai ingatan terhadap hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya dan disimpan dalam ingatan. Hal-hal dapat meliputi fakta, kaidah dan prinsip, serta metode yang diketahui. Pengetahuan yang disimpan dalam ingatan, digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingatan mengingat (*recall*) atau mengenal kembali.

2. Pemahaman (*comprehension*)

Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan; mengubah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata.

3. Aplikasi (*apply*)

Merupakan kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus/problem yang kongkret dan baru. Adanya kemampuan dinyatakan dalam aplikasi suatu rumus pada persoalan yang belum dihadapi.

4. Analisis (*analysis*)

Merupakan kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik.

5. Sintesis (*synthesis*)

Merupakan kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru. Bagian-bagian dihubungkan satu sama lain, sehingga terciptakan suatu bentuk baru.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Merupakan kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggungjawaban pendapat itu, yang berdasar kriteria tertentu.

Enam tahapan tersebut terangkai menjadi dalam satu dimensi menurut Bloom sebagai wahana untuk memahami cara pikir peserta didik.

b. Pengertian Pengetahuan

Manusia adalah makhluk berpikir yang selalu ingin tahu tentang sesuatu. Rasa ingin tahu mendorong manusia mengemukakan pertanyaan. Bertanya tentang dirinya, lingkungan di sekelilingnya, ataupun berbagai peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Dengan bertanya itu manusia mengumpulkan segala sesuatu yang diketahuinya. Begitulah cara manusia mengumpulkan pengetahuan. Pengetahuan adalah produk dari tahu, yakni mengerti sesudah melihat, menyaksikan dan mengalami.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 704) pengetahuan diartikan sebagai segala sesuatu yang diketahui/kepandaian, ataupun segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran) di sekolah.

Menurut Jujun S Suriasumantri (1993:104) pada hakekatnya pengetahuan merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek tertentu termasuk kedalamnya adalah ilmu, disamping pengetahuan lainnya seperti seni dan agama. Secara sederhana pengetahuan merupakan keseluruhan keterangan dan ide yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan yang dibuat mengenai

sesuatu gejala atau peristiwa yang bersifat ilmiah, sosial, maupun perseorangan.

Sedangkan Sjamsuri (1989: 2) secara sederhana mengatakan bahwa pengetahuan itu adalah apa yang diketatahui tentang alam lingkungan. Mengetahui sesuatu karena kita mengadakan kontak dengan alam lingkungan kita melalui alat-alat indera. Pengetahuan yang diperoleh dengan cara itu disebut dengan pengetahuan pengalaman atau pengetahuan empiris disebut pula pengetahuan aposteriori. Manusia juga dapat memperoleh pengetahuan dengan cara memeras otaknya ini termasuk dalam pengetahuan apriori atau pengetahuan rasional.

Sementara itu Beni Ahmad (2009) dalam Amsal Bahtiar (2012: 86) mengatakan bahwa pada dasarnya pengetahuan merupakan objek utama filsafat ilmu dan atau ilmulah yang menjadi objek filsafat ilmu. Karena jika terdapat pengetahuan akan dipertanyakan secara etimologis dari mana asal pengetahuan tersebut bagaimana memperolehnya. Pengetahuan merupakan objek kajian epistemologi akan tetapi ketika pertanyaan tersebut dijawab bahwa pengetahuan berasal dari pengalaman muncul pertanyaan bagaimana memperoleh pengalaman tersebut atau bahwa ilmu berasal dari kesepakatan para ilmuwan setelah menemukan pengetahuan yang mengujinya maka dipertanyakan sebagaimana melakukan pengujian terhadap pengetahuan yang dimaksudkan.

Menurut Amsal Bakhtiar (2012: 85) secara etimologi pengetahuan berasal dari kata dalam bahasa Inggris *knowledge*. Dalam *encyclopedia of philosophy* dijelaskan bahwa definisi pengetahuan adalah kepercayaan yang benar (*knowledge is justified true belief*). Sedangkan terminologi akan dikemukakan beberapa definisi tentang pengetahuan. Menurut Sidi Gazalba dikutip dari Amsal Bakhtiar (2012: 85) pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai. Pengetahuan itu adalah sama milik atau isi pikiran. Dengan demikian pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu.

Ada dua teori untuk mengetahui hakikat pengetahuan itu, yaitu :

a. Realisme

Pengetahuan menurut realisme adalah pandangan realistik terhadap alam atau gambaran yang sebenarnya dari apa yang ada. Realisme berpendapat bahwa pengetahuan adalah benar dan tepat bila sesuai dengan kenyataan.

b. Idealisme

Ajaran idealism menegaskan bahwa untuk mendapatkan pengetahuan benar-benar sesuai dengan kenyataan adalah mustahil. Pengetahuan menurut teori ini tidak menyatakan hakikat kebenaran. Pengetahuan hanyalah gambaran menurut pendapat orang yang mengetahui.

Dalam kamus filsafat dijelaskan bahwa pengetahuan (*knowledge*) adalah proses kehidupan yang diketahui manusia secara langsung dari kesadarannya sendiri. Dalam peristiwa ini yang mengetahui (subjek) memiliki yang dimiliki yang diketahui (objek) didalam dirinya sendiri sedemikian aktif hingga yang mengetahui itu menyusun yang diketahui pada dirinya sendiri dalam kesatuan aktif.

1. Jenis pengetahuan

Menurut Burhanuddin Salam dalam Amsal Bakhtiar (2012: 86) mengemukakan bahwa pengetahuan yang dimiliki manusia ada empat, yaitu :

a. Pengetahuan biasa

Pengetahuan yang dalam filsafat dikatakan dengan istilah *common sense* dan sering diartikan dengan *good sense* karena seseorang memiliki sesuatu dimana ia menerima secara baik.

b. Pengetahuan ilmu

Ilmu sebagai terjemahan dari *science*. Dalam pengertian yang sempit *science* diartikan sebagai ilmu pengetahuan alam yang sifatnya kuantitatif dan objektif.

c. Pengetahuan filsafat

Pengetahuan filsafat lebih menekankan pada universalitas dan kedalaman kajian terhadap sesuatu.

d. Pengetahuan agama

Pengetahuan yang hanya diperoleh dari Tuhan lewat para utusan-Nya. Pengetahuan agama bersifat mutlak dan wajib diyakini.

2. Sumber Pengetahuan

Ada beberapa pendapat tentang beberapa sumber pengetahuan antara lain :

a. Empirisme

Dalam empirisme sumber utama untuk memperoleh pengetahuan adalah data empiris yang diperoleh dari panca indera. Akal tidak berfungsi banyak, hanya sebatas ide yang kabur.

b. Rasionalisme

Aliran ini menyatakan bahwa akal adalah dasar kepastian pengetahuan. Pengetahuan yang benar diperoleh dan diukur dengan akal. Manusia memperoleh pengetahuan melalui kegiatan menangkap objek.

c. Intuisi

Intuisi adalah sarana untuk mengetahui secara langsung dan seketika. Intuisi bersifat personal dan tidak bisa diandalkan.

d. Wahyu

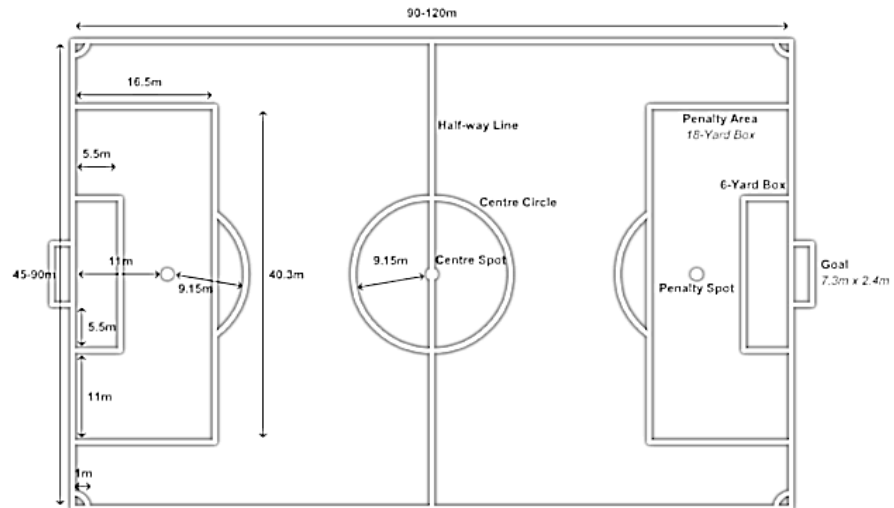
Adalah pengetahuan yang disampaikan oleh Allah kepada manusia lewat perantara Nabi. Pengetahuan dengan sumber ini merupakan kekhususan para nabi.

Dari beberapa teori diatas dapat diartikan bahwa pengetahuan merupakan cara manusia menggunakan panca indera untuk membuat jadi tahu dari sesuatu yang dianggap baru atau asing. Sehingga pengetahuan merupakan cara untuk mengenal dan memberikan informasi dari yang tidak diketahui menjadi tahu. Pengetahuan ini merupakan aspek kognitif yang paling rendah tetapi paling mendasar dalam dunia kependidikan. Dengan pengetahuan ini individu dapat mengenal dan mengingat kembali suatu objek, hasil pikiran, prosedur, konsep, definisi, teori, atau bahkan sebuah kesimpulan.

2. Hakikat Sepakbola

a. Pengertian Sepakbola

Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang populer di dunia, disenangi dan digemari banyak orang tua, muda, anak-anak, laki-laki bahkan wanita. Menurut Sucipto (2001: 7) berpendapat bahwa sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya.



Gambar 2. Lapangan Sepakbola dan Ukurannya
Sumber : (Rofiq S.R, 2012: 3)

Sedangkan menurut Depdikbud (1982: 70) permainan sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua buah regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain. Permainan sepakbola merupakan permainan kelompok yang melibatkan banyak unsur, seperti fisik, teknik, taktik, dan mental. (Herwin, 2004: 48). Sepakbola adalah permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan bermaksud memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola (Subagyo Irianto, 1995: 3).

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak antar kelompok atau regu yang berlawanan. Masing-masing regu sebelas orang atau disesuaikan

dengan jumlah pemain atau berdasarkan jumlah siswa, yang bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri agar jangan sampai kemasukan bola. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya.

b. Komponen Latihan dalam Permainan Sepakbola

Menurut Timo Scheneuman (2012: 11) ada empat komponen yang saling melengkapi dalam permainan sepakbola, yaitu:

1. Fisik
Pemain yang kuat dan ulet akan memberikan keuntungan yang besar untuk tim. Sebaliknya seorang pemain yang kelelahan harus berjuang sangat berat untuk menjaga konsentrasinya dan cenderung melakukan banyak kesalahan.
2. Teknik
Semua pemain di dalam tim diharuskan memiliki kemampuan individu yang sesuai dengan posisi masing-masing. Sebagai contoh, seorang pemain tengah tentu memiliki teknik dan keahlian yang berbeda dengan seorang pemain di posisi bek luar.
3. Taktik
Bagian ini menolong pemain agar menyatu dengan tim. Tujuannya adalah untuk menghasilkan pemain yang cerdas, mampu beradaptasi dalam situasi yang berganti-ganti dalam pertandingan-pertandingan yang dihadapi.
4. Jiwa Kebersamaan (Psychososial)/Mental
Manusia sering dipengaruhi oleh emosinya. Pelatih harus bisa melatih pemain untuk menggunakan emosi-emosi ini untuk keuntungan mereka dan mengarahkan emosi mereka menjadi sebuah kekuatan dan bukan kelemahan bagi mereka.

c. Teknik Dasar Permainan Sepakbola

Teknik sepakbola ialah bagian dari olahraga sepakbola yang dalam melakukannya dituntut kegiatan jasmaniah. Sebagai seorang guru pendidikan jasmani selalu dituntut untuk dapat menganalisis gerak jasmani dan teknik apa yang pasti dilakukan seorang yang bermain salah satu cabang olahraga tertentu. Dari analisis yang dia uraikan nantinya, seorang guru harus mampu menguraikan jasmani apa dan teknik mana yang harus diberikan kepada anak sesuai dengan tingkat kemampuan dan tingkat umurnya, sehingga pendidik dapat menyusun satuan pelajaran yang tepat, maju, berkesinambungan, dari tahap yang ringan menuju yang berat dan dari yang sederhana menuju yang sulit. Menurut Depdikbud (1982: 73-75) teknik sepakbola dapat dibagi dalam dua bagian:

1) Teknik tanpa bola (Teknik badan)

a) Teknik lari

Teknik lari seseorang pemain sepakbola ditandai dengan :

- (1) Lari dalam memperoleh posisi serangan
- (2) Lari dalam bertahan

Dalam melakukan lari untuk memenuhi dua kebutuhan tadi, pemain harus dapat: lari secepat sekonyong-konyong berbelok atau mengubah arah, berhenti, lari mundur dan mendadak *start* lagi. Untuk memperoleh kelincahan perlu diperhatikan oleh kaki pemain. Lari dalam permainan sepakbola berbeda dengan

lari dalam cabang atletik. Langkahnya pendek-pendek dan lebih sering. Badan lebih tegak, yang memudahkan untuk pergantian arah, sedang ayunan tangan agak terbuka.

b) Teknik melompat

Lompatan dapat dilakukan dengan atau tanpa awalan. Tolakan satu kaki akan lebih menguntungkan karena memungkinkan pemain melompat lebih tinggi. Walaupun demikian di dalam situasi yang sesungguhnya tolakan dengan menggunakan dua kaki juga digunakan. Biasanya lompatan dikombinasikan dengan gerakan menyundul bola, Oleh karena itu gerakan melecutkan badan bagian atas sambil melompat perlu dilatih berulang-ulang.

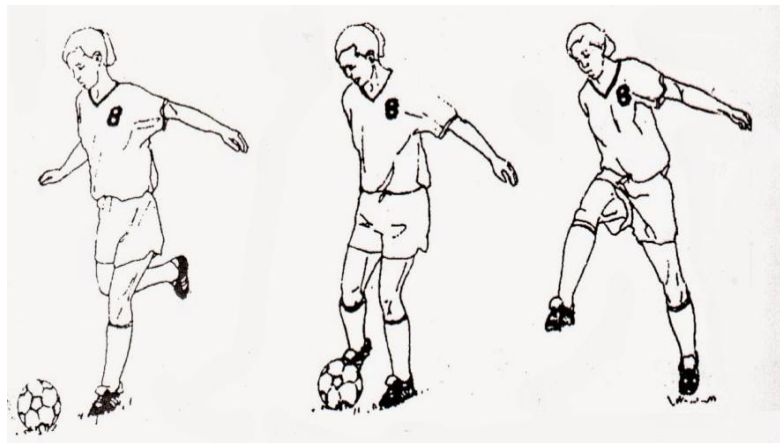
c) Gerakan tipu tanpa bola (tipuan badan)

Gerak tipu badan dapat dibedakan menjadi beberapa macam. Gerak tipu badan bagian atas dengan kaki, mungkin juga bahu. Pemain dapat menipu lawan dengan jalan tiba-tiba berhenti berlari atau mengubah arah yang dikombinasikan dengan gerak tipu badan bagian atas. Gawang juga sering digunakan sebagai tipuan badan sewaktu dihukum dengan tendangan hukuman atau tendangan penalti.

2) Teknik dengan bola

a) Teknik menendang bola

Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Pemain yang memiliki teknik menendang dengan baik, akan dapat bermain secara efisien. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting at the goal*), dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*), (Sucipto, 2000: 17).

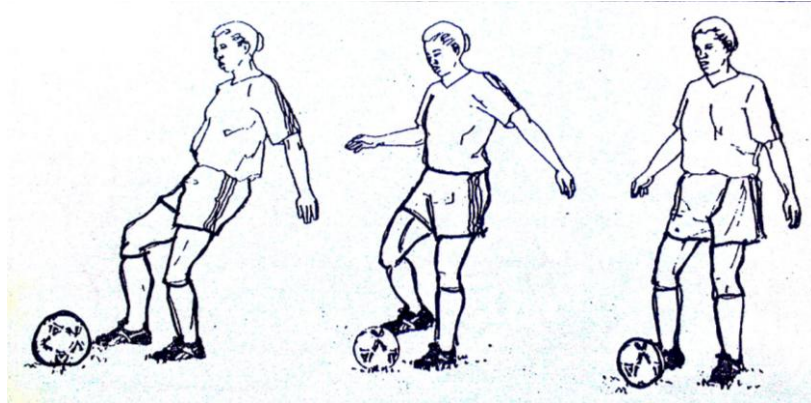


Gambar 3. Teknik menendang dengan kaki bagian dalam.
Sumber : (Dodolanweb, 2014: 2)

b) Teknik menghentikan bola

Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk di dalamnya untuk

mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan, dan memudahkan untuk passing, (Sucipto, 2000: 22).

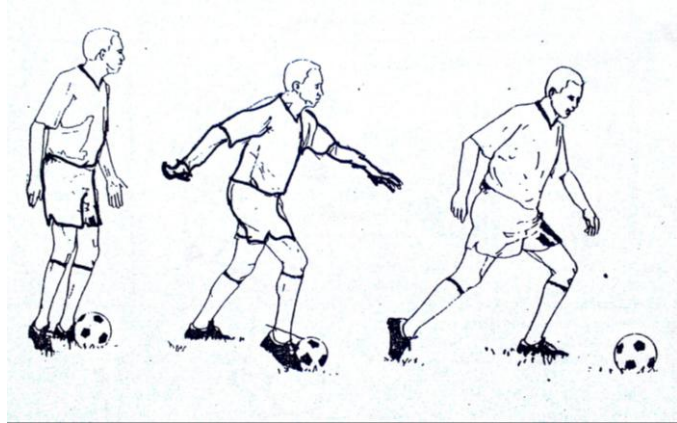


Gambar 4. Teknik menghentikan bola

Sumber : Sucipto dkk (2000: 21)

c) Teknik menggiring bola

Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Menggiring bola bertujuan untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan, (Sucipto, 2000: 28).

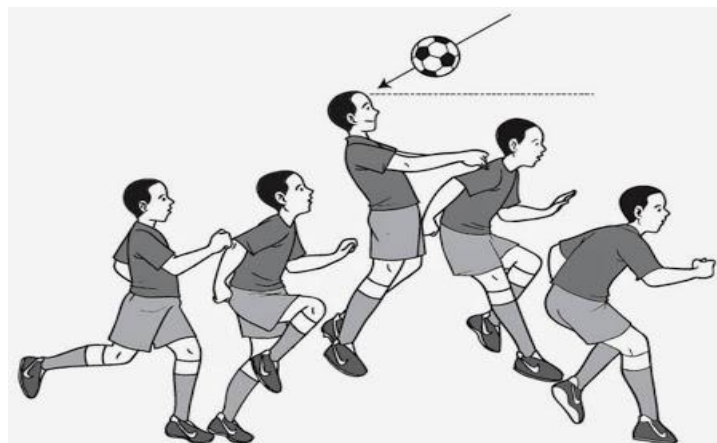


Gambar 5. Teknik menggiring bola

Sumber : Sucipto dkk (2000: 23)

d) Teknik menyundul bola

Menyundul bola pada hakekatnya memainkan bola dengan kepala. Tujuan menyundul bola dalam permainan sepakbola adalah untuk mengumpan, mencetak gol, dan untuk mematahkan serangan lawan/ membuang bola, (Sucipto, 2000: 32).



Gambar 6. Teknik menyundul bola

Sumber : (Prediksi Bola, 2014: 3)

e) Teknik merampas bola

Merampas bola merupakan upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan. Merampas bola dapat dilakukan sambil berdiri (*standing tackling*) dan sambil meluncur (*sliding tackling*), (Sucipto, 2000: 34).

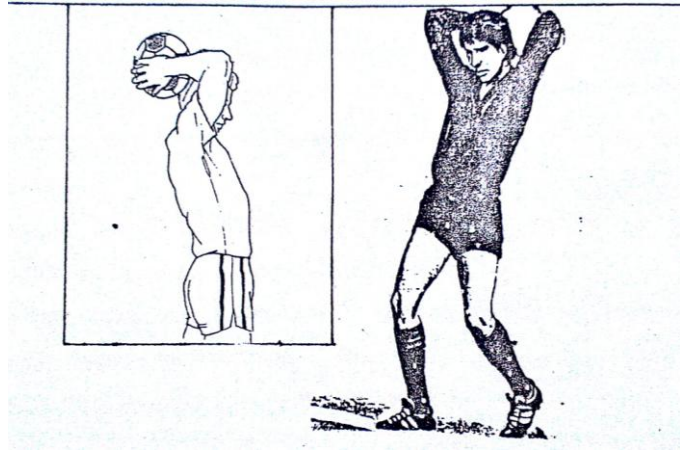


Gambar 7. Teknik merampas bola

Sumber : (Masim Ronashari, 2013: 4)

f) Teknik lemparan ke dalam

Lemparan ke dalam merupakan satu-satunya teknik dalam permainan sepakbola yang dimainkan dengan lengan dari luar lapangan permainan. Selain mudah untuk memainkan bola, dari lemparan ke dalam *off-side* tidak berlaku. Lemparan ke dalam dapat dilakukan dengan atau tanpa awalan, baik dengan posisi sejajar maupun salah satu kaki ke depan, (Sucipto, 2000: 36).



Gambar 8. Teknik lemparan kedalam

Sumber : Sucipto dkk (2000: 37)

g) Teknik penjaga gawang

Menjaga gawang merupakan pertahanan yang paling akhir dalam permainan sepakbola. Teknik menjaga gawang meliputi: menangkap bola, melempar bola, menendang bola. Untuk menangkap bola dapat dibedakan berdasarkan arah datangnya bola, ada yang datangnya bola masih dalam jangkauan penjaga gawang (tidak meloncat), dan ada yang di luar jangkauan penjaga gawang, (Sucipto, 2000: 38-39)

3. Hakikat Taktik dan Strategi dalam Sepakbola

a. Taktik

1) Pengertian Taktik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 465), taktik adalah rencana atau tindakan yang bersistem untuk mencapai tujuan. Suharno (1983) dalam Anang (2011: 86) menambahkan bahwa taktik adalah siasat atau akal yang digunakan pada saat

bertanding untuk mencari kemenangan yang sportif. Taktik selalu berubah-ubah sesuai dengan lawan yang dihadapi dan kemampuan timnya. Nossek (1983) dalam Anang (2011: 86) mengartikan taktik sebagai pengaturan rencana perjuangan yang pasti untuk mencapai keberhasilan dalam pertandingan.

Taktik menurut Sukintaka (1983) dalam Anang (2011:86) merupakan kegiatan yang dilandasi akal budi manusia atau kejiwaan manusia. Persoalan taktik harus dipecahkan oleh suatu kesebelasan sebagai keseluruhan dan setiap pemain secara perorangan. Berhasilnya setiap pemain dalam memecahkan persoalan taktik akan menambah berhasilnya situasi untuk memecahkan rencana taktik dari tim itu secara keseluruhan.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa taktik adalah siasat atau pola pikir tentang bagaimana menerapkan teknik-teknik yang telah dikuasai dalam permainan sepakbola yang sedang berlangsung untuk mencari kemenangan yang sportif. Taktik atau siasat dipakai untuk menembus pertahanan lawan sesuai kemampuan yang dimilikinya. Taktik merupakan suatu cara untuk memenangkan pertandingan secara sportif yang disesuaikan dengan kemampuan timnya dan lawan yang dihadapi. Dalam menerapkan taktik permainan dibutuhkan beberapa syarat seperti kondisi fisik, kemampuan teknik, stabilitas mental serta tingkat intelegensi pemain.

Ciri-ciri penggunaan taktik menurut Sucipto, dkk (2000: 23) :

- a. Mengembangkan daya nalar, kreatif dan pengambilan keputusan yang tepat
- b. Menganalisis kesiapan fisik, teknik dan mental agar lawan melakukan apa yang dikehendaki.
- c. Mencari kemenangan secara efektif dan efisien
- d. Memantapkan mental juara
- e. Mengendalikan emosi
- f. Mencegah cedera
- g. Mengantisipasi kekuatan dan kelemahan lawan.

2) Jenis Taktik Dalam Permainan Sepakbola

Menurut Djoko Pekik (2002: 90) jenis taktik dalam olahraga

adalah :

- a. Taktik perorangan, siasat yang dilakukan seorang pemain.
- b. Taktik beregu, siasat yang dilakukan beberapa pemain.
- c. Taktik tim, siasat yang dilakukan secara kolektif oleh pemain dalam satu tim.
- d. Taktik penyerangan, usaha untuk memenangkan pertandingan secara ofensif.
- e. Taktik beregu, usaha untuk menghindari kekalahan dengan cara defensive.

Sedangkan menurut Sucipto, dkk (2000: 43) berdasarkan

penggunaannya, taktik dibedakan menjadi :

a. Taktik individu

Taktik individu diterapkan oleh individu atau pemain dalam menghadapi situasi-situasi dalam permainan, seperti:

1. Mengambil inisiatif kapan bola harus ditendang, dikontrol, dilindungi, diumpan, digiring dan dikeluarkan dari lapangan permainan.
2. Mengambil inisiatif kemana bola akan diumpan pada saat dilakukan tendangan gawang, tendangan sudut, tendangan bebas langsung/ tidak langsung, dan lemparan kedalam.

b. Taktik unit

Taktik unit diterapkan oleh tiap-tiap unit permainan (belakang, tengah, dan depan) dalam menghadapi situasi-situasi dalam permainan seperti:

1. Mengambil inisiatif dalam mengambil tendangan penjuru.
2. Mengambil inisiatif untuk menjebak *off side* pada lawan.
3. Mengambil inisiatif untuk melakukan tipuan-tipuan pada waktu dilakukannya tendangan bebas langsung/tidak langsung

c. Taktik beregu

Taktik beregu diterapkan oleh regu/tim dalam menghadapi situasi-situasi dalam permainan, seperti:

1. Mengambil inisiatif untuk memancing lawan supaya memperlambat tempo permainan untuk mempercepat tempo permainan.
2. Mengambil inisiatif untuk memancing lawan supaya naik/tidak menarik mundur didaerah pertahanan.
3. Mengambil inisiatif untuk mengubah pola permainan pada saat unggul atau pada saat ketinggalan skor.

3) Manfaat Taktik

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 93) menjabarkan manfaat taktik sebagai berikut :

- a. Memperkecil kesenjangan antara tim dengan lawan
- b. Memperoleh kemenangan secara sportif.
- c. Mengembangkan pola dan sistem bermain .
- d. Memimpin dan menguasai permainan, sehingga lawan mengikuti permainan kita.
- e. Mengembangkan daya pikir olahragawan
- f. Efisiensi fisik dan teknik
- g. Meningkatkan kepercayaan diri serta memantapkan mental.
- h. Berlatih mengendalikan emosi.

4) Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Dalam Melakukan Taktik

Dalam menggunakan taktik yang akan digunakan saat menghadapi lawan dalam sebuah pertandingan, pemain dan pelatih akan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- a. Kemampuan berfikir dari pemain maupun tim, sifat kreatif.
- b. Kemampuan tim : kesehatan fisik, keterampilan, mental, kematangan dan pengalaman bertanding.
- c. Kelebihan dan kelemahan lawan.
- d. Situasi pertandingan (wasit, petugas, penonton, alat, fasilitas, lapangan, cuaca, pola dan sistem permainan, peraturan, tempat permainan dll)
- e. Kondisi non teknis (taktik lawan, terror/psywar dari lawan atau penonton).
- f. Taktik yang pernah diterapkan pada situasi yang serupa.

5) Tahap Dalam Melakukan Taktik

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 94) ada empat tahap cara dalam melakukan taktik, yakni:

- a. Tahap Persepsi
Persepsi merupakan hasil pengamatan pada waktu pertandingan berlangsung. Persepsi memperluas konsentrasi pengamatan lawan dan tindakan-tindakan lain yang berhubungan dengan posisi dari pasangannya.
- b. Tahap Analisis
Analisis dilakukan terhadap situasi-situasi gerakan yang diperoleh dari pengamatan pada tahap persepsi. Analisis yang benar merupakan syarat pemecahan yang berhasil terhadap pelaksanaan tugas bertaktik yang tepat.
Hal tersebut bergantung kepada daya pikir, proses mental, maka seseorang atlet dituntut untuk memiliki intelegensi yang cukup. Sebab dalam waktu singkat harus mampu menganalisis situasi dan segera memecahkan masalah dalam pertandingan.
- c. Tahap penyelesaian secara mental
Tahap ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan analisis terhadap situasi pertandingan. Tujuan *mental solution* adalah untuk menemukan cara pemecahan yang paling efisien, dengan memperhitungkan resiko yang terjadi.
- d. Tahap penyelesaian motoris
Pemecahan secara motorik merupakan langkah akhir dari tahapan melakukan taktik, keberhasilan tahap ini sangat ditentukan oleh keterampilan yang dimiliki atlet. Jika dalam tahap ini atlet gagal, maka yang bersangkutan segera mengadakan evaluasi untuk selanjutnya melakukan tahap taktik pada situasi yang lain.

Tahapan bertaktik dilakukan dalam waktu sangat singkat dan situasi yang selalu berubah, maka factor pengalaman bertanding akan sangat menentukan keberhasilan memilih taktik. Tidak jarang seorang pemain yang kalah secara fisik dan teknik namun mampu memenangkan pertandingan oleh karena ia mampu menerapkan taktik yang jitu.

b. Strategi

1) Pengertian Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 627) strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi dilakukan sebelum pertandingan dimulai.

Strategi berbeda dengan taktik, strategi dibuat untuk jangka panjang, pendekatan yang lebih kompleks serta bertujuan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak dan berjangka yang melibatkan beberapa pemegang kepentingan (*stakeholder*) sedangkan taktik dibuat dalam jangka waktu yang lebih pendek untuk mendapatkan hasil yang berbeda dari para pesaing yang menerapkan taktik, taktik dibuat dalam lingkup yang lebih kecil serta tidak menyebabkan beberapa cara pandang, perubahan dan hasil yang signifikan, serta tidak melibatkan banyak pemegang kepentingan.

Strategi dan taktik boleh dibilang dua hal yang saling melengkapi satu sama lainnya dan tidak dapat dipisahkan satu

sama lainnya. Sebagai ilustrasi dalam sebuah permainan sepakbola seorang pelatih pada babak kedua menginstruksikan strategi berupa strategi pertahanan untuk mempertahankan keunggulan yang dimilikinya. Taktik yang dipakai berupa formasi 4-3-2-1 dengan dua gelandang jangkar untuk membantu pertahanan, taktik zona marking dipakai untuk menjaga pertahanannya serta taktik-taktik lainnya yang mendukung strategi pertahanannya. Itu artinya sebuah strategi haruslah sejalan dengan taktik-taktik yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan yaitu kemenangan tim dan begitupun sebaliknya, karena apabila strategi dan taktik tidak bisa sejalan, tujuan yang diharapkan akan sulit tercapai. (Asep Ruli R, 2009).

Perbedaan taktik dan strategi bisa dilihat seperti pada tabel berikut (Djoko Pekik Irianto, 2002: 94) :

Tabel 1. Perbedaan Taktik dan Strategi

TAKTIK	STRATEGI
Dikerjakan saat bertanding	Dikerjakan sebelum bertanding
Peran olahragawan lebih dominan	Peran pelatih lebih dominan.
Kegiatan berbentuk : <ul style="list-style-type: none"> - Memecahkan siasat secara efektif sesuai situasi - Melihat, memutuskan, tindakan dengan cepat. - Taktik terkadang tidak sesuai strategi yang telah disiapkan 	Kegiatan berbentuk : <ul style="list-style-type: none"> - Obsevasi kelemahan dan kelebihan lawan - Latihan secara efektif dan efisien untuk memantapkan pola dan system bermain. - Adaptasi terhadap lingkungan - Pemecahan masalah berdasarkan dugaan

(Sumber: Djoko Pekik Irianto, 2002:94)

Ciri-ciri penggunaan strategi menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 93) :

- a. Siasat disusun sebelum pertandingan dimulai.
- b. Penyusunan siasat didasari kondisi, tempat serta system yang dipakai
- c. Mengutamakan pada hasil observasi kekuatan lawan.
- d. Lebih pada latihan otomatisasi, pola, tipe penyerangan dan pertahanan individu, kelompok atau tim.
- e. Keberadaan pelatih lebih berperan daripada atlit.

2. Jenis Strategi Dalam Bermain Sepakbola

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 95) strategi dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

- a. Strategi Jangka Panjang
Strategi yang disusun sebelum pertandingan, meliputi pengamatan terhadap lawan, menentukan kekuatan dan kelemahan lawan, menyusun pola yang cocok untuk mengatasi lawan termasuk mempersiapkan fisik atlet.
- b. Strategi Cepat
Strategi yang disusun pada awal pertandingan, penjajagan terhadap kemampuan lawan, misalnya dimenit-menit awal pertandingan sepakbola pemain tengah atau depan mencoba kemampuan kiper lawan dengan melakukan banyak *shooting*.
- c. Strategi Obyektif Dan Subyektif
Strategi obyektif berhubungan dengan kekuatan dan kemampuan yang dimiliki oleh pemain itu sendiri pada aktivitas tertentu. Sedangkan strategi subyektif berhubungan dengan pengambilan keputusan dan muslihat selama pertandingan berlangsung.

Bentuk keterampilan khusus untuk mencapai keberhasilan strategi subyektif antara lain:

1) Keputusan pribadi

Keputusan pribadi diambil atas dasar kemampuan diri, tim maupun kemampuan lawan.

2) Tempo permainan

Tempo permainan sering digunakan sebagai cara menerapkan strategi, menghadapi lawan dengan tempo permainan cepat dihadapi dengan permainan lambat agar mengganggu konsentrasinya.

3) Komunikasi

Komunikasi antar anggota tim diperlukan dalam bermain, bentuk komunikasi umumnya menggunakan bahasa verbal-singkat atau bahasa isyarat.

4) Gerak tipu

Gerak pura-pura dikuasai guna menguasai jalannya pertandingan sehingga mempermudah penerapan strategi.

Menurut Komarudin (2011: 66) strategi dibagi menjadi dua, yakni strategi penyerangan dan strategi pertahanan.

1. Strategi Penyerangan

a. Gerakan tanpa bola

Gerakan pemain tanpa bola, sebenarnya amat penting dan menentukan dalam suatu serangan. Dengan gerakannya, pemain tanpa bola dapat menciptakan berbagai keadaan yang menguntungkan bagi timnya. Permainan sepakbola modern sekarang ini dimainkan dengan cara bermain rajin bergerak. Pemain yang tidak bergerak dengan cepat dan rajin, akan kehilangan kesempatan menguasai permainan.

Gerakan pemain tanpa bola mempunyai beberapa tujuan, salah satunya adalah berlari ketempat kosong. Dengan berlari ke tempat kosong ini berarti pemain tersebut dapat melepaskan diri dari penjagaan lawan. Setelah terbebas dari penjagaan lawan, pemain tersebut memiliki ruang kosong yang dapat dimanfaatkan untuk menerima bola dari teman. Menurut Komarudin (2011: 68) Ada beberapa keuntungan berlari ketempat kosong, yaitu :

- 1) Memberi kesempatan bagi teman untuk mengoper bola
- 2) Pemain tersebut dapat menerima operan lebih mudah.
- 3) Pemain lawan ditari dari daerah tertentu, sehingga teman dapat mengisi tempat tersebut untuk menerima operan.
- 4) Mengacaukan pertahanan lawan.

b. Gerakan dengan bola

Dalam bermain sepakbola, penguasaan bola menjadi sangat penting terutama dalam membangun penyerangan. Gerakan dengan bola dilakukan dengan menggiring bola yang bertujuan untuk membongkar pertahanan lawan. Dalam sepakbola modern, penyerangan akan sulit dalam menembus pertahanan lawan ketika hanya menggiring bola sendirian, dibutuhkan dukungan pemain tanpa bola yang siap mendukung teman yang menguasai bola. Dengan mengambil posisi yang tepat, pemain yang sedang

menguasai bola dapat meneruskan bola tersebut kepada salah satu teman mereka. Maka inilah dasar utama dalam penyerangan, yaitu kerjasama. Dengan adanya dukungan dari beberapa orang pemain tanpa bola terhadap pemain yang sedang menguasai bola.

c. Operan satu dua (*Wall pass*)

Strategi *wall pass* adalah strategi penyerangan yang digunakan untuk mengatasi pertahanan yang sangat ketat dan rapat. Strategi ini sangat sederhana karena hanya melibatkan dua orang pemain melalui umpan pendek yang cepat. Dalam strategi penyerangan ini tidak memungkinkan penyerang berlama-lama menahan bola.

d. Lemparan ke dalam (*Threw-In*)

Dalam sepakbola modern, lemparan kedalam merupakan salah satu strategi yang potensial dalam penyerangan. Melalui lemparan ke dalam yang mendekati daerah pertahanan lawan, bola dapat diarahkan langsung ke arah gawang untuk menciptakan kemelut di daerah penalti. Hal tersebut dapat menciptakan peluang untuk mencetak gol.

e. Tendangan penjuruan dan tendangan bebas

Tendangan penjuruan dan tendangan bebas merupakan momen penting dalam penyerangan. Keduanya merupakan strategi mematikan yang sebelumnya telah dilatihkan secara

husus kepada pemain yang memiliki kelebihan. Tendangan penjuruan dan tendangan sudut menjadi alternatif strategi penyerangan ketika terjadi kebuntuan dalam penyerangan lewat permainan terbuka.

2) Strategi Pertahanan

Setiap tim yang mendapat serangan lawan akan melakukan pertahanan yang dimulai dimana bola dikuasai oleh lawan. Pertahanan dilakukan secara individual, unit ataupun tim secara keseluruhan. Secara garis besar strategi pertahanan dalam permainan sepakbola terbagi dalam beberapa macam, yaitu:

- a) Penjagaan satu lawan satu (*man to man marking*)
- b) Penjagaan daerah (*zone marking*)
- c) Penjagaan gabungan (*union marking*)
- d) Strategi pertahanan menurut sistem permainan, yaitu:
 - 1) Sistem tiga pemain belakang
 - 2) Sistem empat pemain belakang
 - 3) Sistem pertahanan dengan *libero*

Untuk pertahanan dengan satu lawan satu dilakukan di daerah sepertiga lapangan permainan sendiri, sedangkan untuk penjagaan daerah dilakukan di dua pertiga hingga daerah lawan dari lapangan permainan. Penjagaan gabungan biasanya dilakukan sebuah tim saat menghadapi lawan yang memiliki

kemampuan di bawah kemampuan timnya, sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan strategi pertahanan selalu disesuaikan dengan situasi dan kondisi lawan.

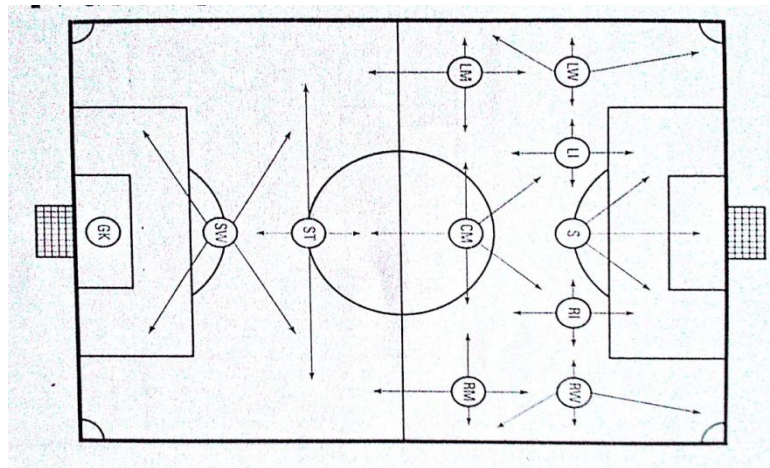
Formasi (*system*) dalam permainan sepakbola yang ditetapkan pada peraturan sepakbola adalah cara penempatan, ruang gerak serta pembagian tugas dari setiap pemain dengan posisi yang ditempatinya. Hal tersebut berlaku baik pada saat melakukan penyerangan maupun pada waktu melaksanakan pertahanan. Dengan sistem ini, setiap pemain telah mengetahui tugas utamanya, daerah atau ruang gerak masing-masing, memahami apa yang harus dilakukan pada saat menyerang atau bertahan dan kemana harus bergerak.

Dengan formasi, maka pola penyerangan dan pertahanan akan terkoordinir dengan rapi dan kerjasama akan jauh lebih terarah. Setiap formasi mempunyai ciri-ciri dan menuntut kualitas atau tingkat kemampuan pemain yang berbeda-beda. Bahkan setiap posisi pemain dalam system tertentu memerlukan kualitas pemain yang tidak sama. Maka perlu kecermatan dari pelatih dalam meramu formasi tim serta dalam penempatan pemain untuk tiap posisi. Berikut adalah beberapa pola penyerangan dan pertahanan dalam permainan sepakbola yang sering diterapkan di lapangan. Formasi penyerangan terdiri pola 2-3-5, 4-2-4, 3-3-4, dan 3-5-2.

Sementara itu pola pertahanan seperti pola 3-4-3, 4-3-3, 4-4-2, serta pola 4-5-1.

Formasi penyerangan terdiri atas pola :

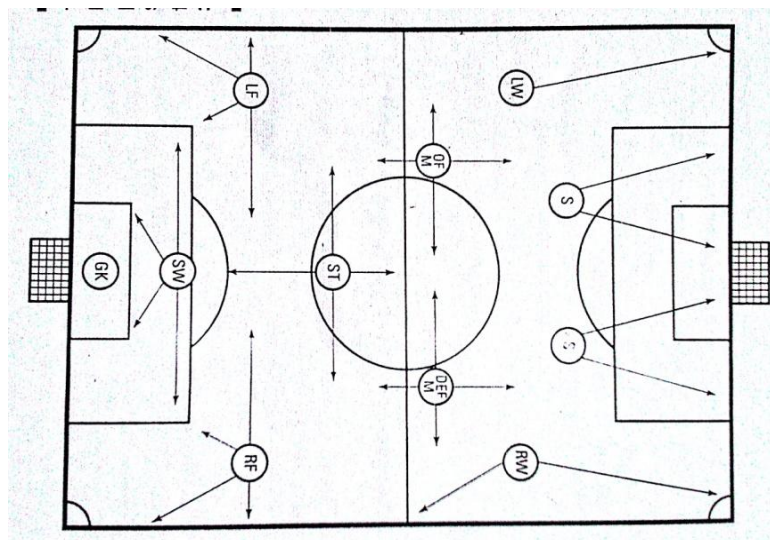
a. Pola 2-3-5



Gambar 9. Pola 2-3-5

Sumber : Greg Bach & James Heller (2007: 237)

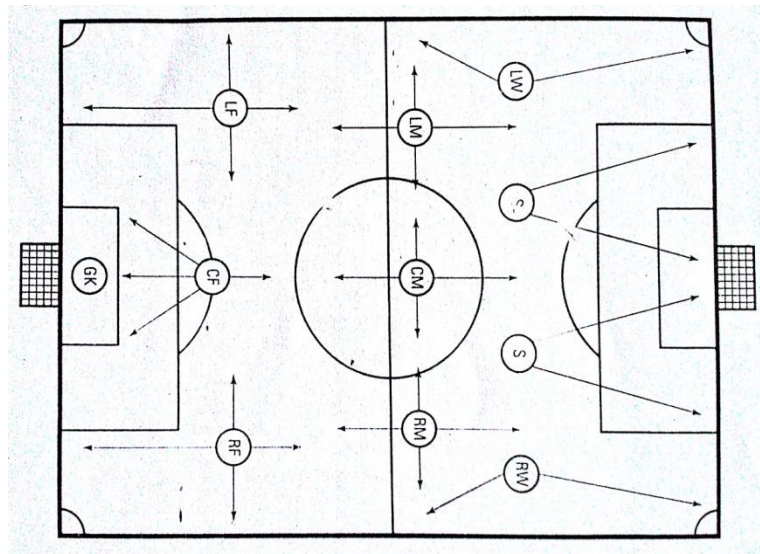
b. Pola 4-2-4



Gambar 10 . Pola 4-2-4

Sumber : Greg Bach & James Heller (2007: 238)

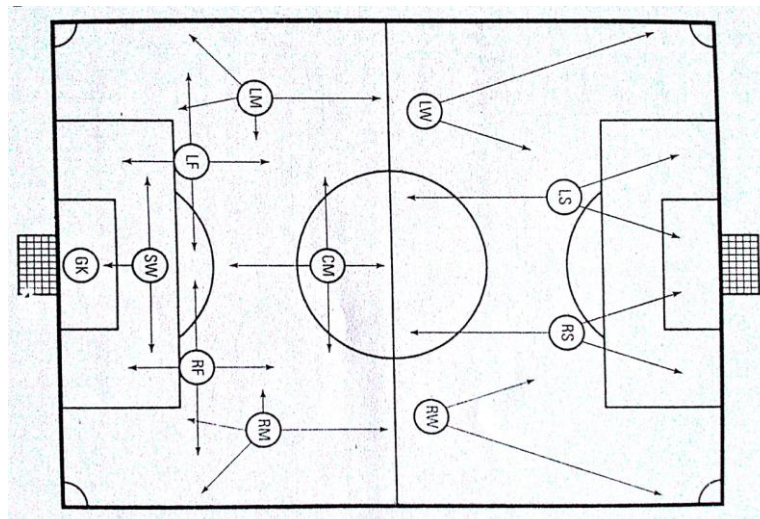
c. Pola 3-3-4



Gambar 11 . Pola 3-3-4

Sumber : Greg Bach & James Heller (2007: 239)

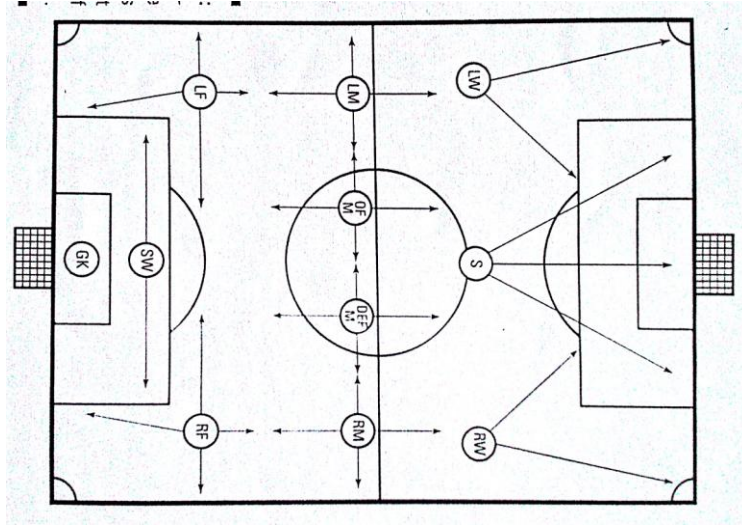
d. Pola 3-5-2



Gambar 12 . Pola 3-5-2

Sumber : Greg Bach & James Heller (2007: 241)

e. Pola 3-4-3

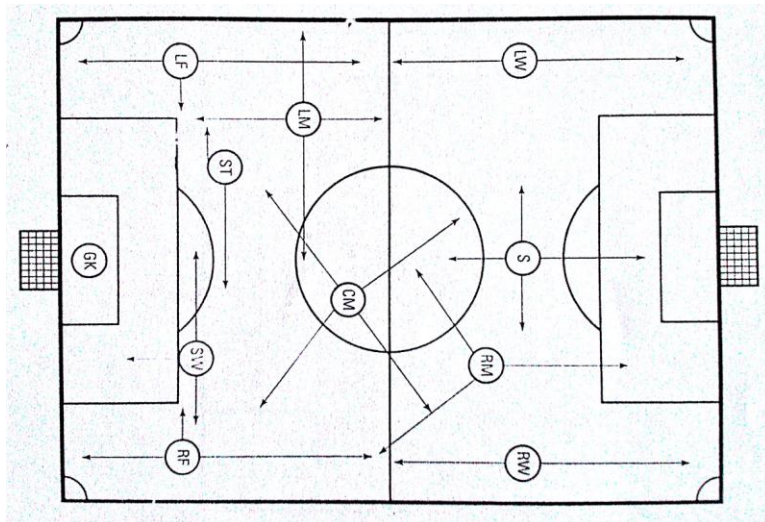


Gambar 13 . Pola 3-4-3

Sumber : Greg Bach & James Heller (2007: 242)

Sementara itu formasi pertahanan terlihat pada pola-pola sebagai berikut :

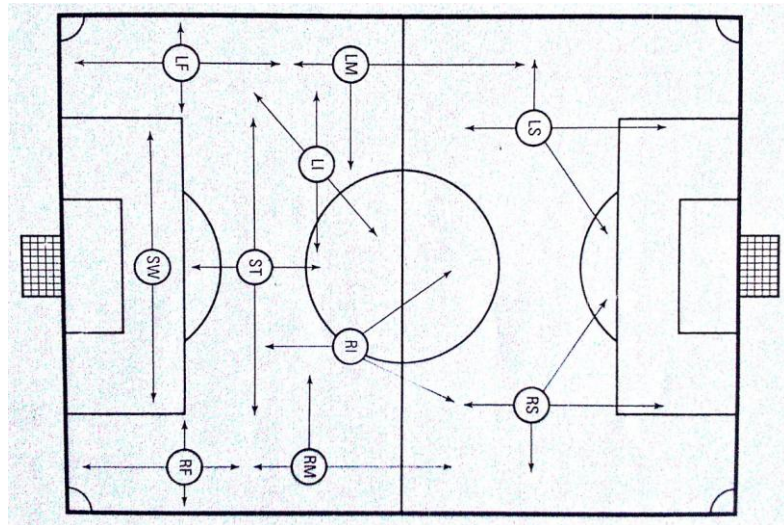
a. Pola 4-3-3



Gambar 14. Pola 4-3-3

Sumber : Greg Bach & James Heller (2007: 253)

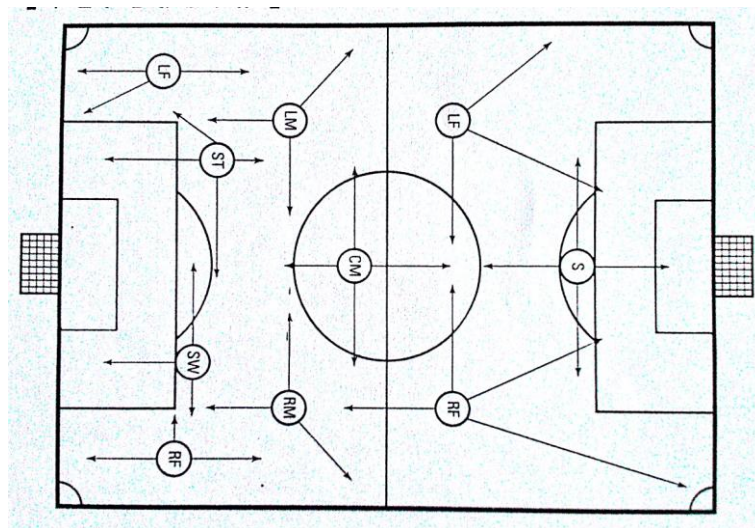
b. Pola 4-4-2



Gambar 15. Pola 4-4-2

Sumber : Greg Bach & James Heller (2007: 255)

c. Pola 4-5-1



Gambar 16. Pola 4-5-1

Sumber : Greg Bach & James Heller (2007: 256)

4. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut Rohinah M. Noor (2012: 75), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar pelajaran sekolah biasa dan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewangan di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan (Permendiknas No. 62 Tahun 2014)

Berdasarkan Direktorat Pembina SMA (2010; 76) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai ndengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Menurut Direktorat Pembina SMA (2010; 76) fungsi kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas pengembangan, sosial, rekreasi, persiapan karier yang dalam pelaksanaannya harus memenuhi beberapa prinsip, yaitu individual, pilihan, keterlibatan aktif, menyenangkan, etos kerja, kemanfaatan sosial.

Jenis-jenis ekstrakurikuler untuk sekolah menengah atas menurut Direktorat Pembina SMA (2010: 80) terdiri atas :

- 1) Ekstrakurikuler / Ekskul Seni Beladiri :
 - a) Karate
 - b) Karate
 - c) Tae Kwon Do
 - d) Gulat
 - e) Tarung Drajat
 - f) Kempo
 - g) Wushu
 - h) Capoeira
 - i) Tinju
 - j) Dan lain-lain
- 2) Ekstrakurikuler / Ekskul Seni Musik
 - a) Band
 - b) Paduan Suara
 - c) Orkestra
 - d) Drumband / Marchingband
 - e) Akapela
 - f) Angklung
 - g) Nasyid/Qosidah
 - h) Karawitan
 - i) Dan lain-lain
- 3) Ekstrakurikuler / Ekskul Seni Tari dan Peran
 - a) Cheerleader
 - b) Modern Dance / Tari Modern
 - c) Tarian Tradisional
 - d) Teater
 - e) Dan lain-lain
- 4) Ekstrakurikuler / Ekskul Seni Media
 - a) Jurnalistik
 - b) Majalah Dinding
 - c) Radio Komunikasi
 - d) Fotografi / Sinematografi
 - e) Dan lain-lain

5) Ekstrakurikuler / Ekskul Olahraga :

- a) Sepak Bola
- b) Bola Basket
- c) Bola Voli
- d) Futsal
- e) Tenis Meja
- f) Bulutangkis
- g) Renang
- h) Bilyard
- i) Bridge
- j) Dan lain-lain

6) Ekstrakurikuler / Ekskul Lainnya

- a) Palang Merah Remaja / PMR
- b) Pramuka
- c) Karya Ilmiah Remaja / KIR
- d) Pecinta Alam
- e) Paskibra / Pasukan Pengibar Bendera
- f) Kerohanian (Rohis, Rohkris, dll)
- g) Komputer
- h) Koperasi Siswa / Kopsis
- i) Otomotif / Bengkel
- j) Bahasa
- k) Dan lainnya

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah tempat atau wahana kegiatan bagi siswa untuk menampung, menyalurkan dan pembinaan minat, bakat serta kegemaran yang berkaitan dengan program kurikulum, dan dilaksanakan di luar jam sekolah.

c. Ekstrakurikuler Sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan sederajat di Kecamatan Wonosari.

Ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan olahraga yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah

atau di luar sekolah untuk memperluas wawasan atau kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga (Depdikbud RI, 1994: 6). Dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, program olahraga yang paling banyak dilakukan. Guru membentuk unit atau klub olahraga sehingga siswa dapat memilih cabang olahraga yang disukainya. Bagi yang ingin menyalurkan prestasi olahraganya dapat diselenggarakan kegiatan perlombaan dan pertandingan olahraga, baik antar atau inter sekolah.

Dalam penelitian ini, ada tiga sekolah yang diteliti, yaitu SMA N 1 Wonosari, SMK N 2 Wonosari, dan SMK YAPPI Wonosari. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA se-Kecamatan Wonosari berjalan dengan baik. Ekstrakurikuler sepakbola menjadi ekstrakurikuler yang paling banyak diminati khususnya oleh siswa laki-laki meskipun terdapat juga ekstrakurikuler futsal, beladiri, tonti, bolavoli, dan bolabasket. Ekstrakurikuler sepakbola merupakan salah satu ekstrakurikuler yang dibina oleh guru olahraga di sekolah masing-masing ataupun mendatangkan pelatih dari luar sekolah. Dan selalu ada event sepakbola tahunan antar SMA yang membuat bidang ini banyak diminati siswa.

Di SMA 1 Wonosari yang notabene merupakan sekolah unggulan di Gunungkidul menyelenggarakan beberapa jenis ekstrakurikuler yang terbagi beberapa bidang seperti penalaran, seni dan olahraga. Jenis-jenis ekstrakurikuler tersebut antara lain PKS, Pawana (Pecinta

alam), Ambalan (Pramuka) PMR, tari klasik dan modern, jurnalistik, band, drama, karawitan, batik, seni kriya, poster, sastra, seni tilawah, KIR, basket, sepakbola, bola voli, catur, bridge, karate. Walaupun bukan pilihan unggulan namun ekstrakurikuler sepakbola tetap memiliki peminat di sekolah ini. Terdapat 24 peserta dari siswa kelas X dan XI. Jadwal ekstrakurikuler dilaksanakan 1-2 kali dalam satu minggu, dilaksanakan hari Senin dan Jumat jam 15.30-17.30 WIB berlangsung di lapangan Pemda Gunungkidul.

Sementara itu di SMK 2 Wonosari yang terletak di Jalan KH. Agus Salim No. 14 Wonosari ini juga menyelenggarakan beberapa ekstrakurikuler yang tergolong wajib maupun pilihan. Ekstrakurikuler-ekstrakurikuler tersebut yaitu sepakbola, bulutangkis, basket, tenis meja, taekwondo, karate, pencak silat, aeromodeling, catur, bola voli, lari, hadroh, karawitan, kaligrafi, seni tilawah, tonti, drumband. Ekstrakurikuler sepakbola di sekolah ini tergolong favorit karena selalu memiliki kelebihan peminat sehingga diadakan seleksi terlebih dahulu. Ekstrakurikuler sepakbola SMK 2 Wonosari dilaksanakan hari Rabu jam 14.30-16.30 WIB di lapangan Lebakbulus Wonosari.

Dan sekolah terakhir SMK YAPPI Wonosari menyelenggarakan beberapa ekstrakurikuler antara lain sepakbola, bola voli, tenis meja, bulutangkis, basket, drumband, musik, hadroh, seni tilawah. Di bidang olahraga, ekstrakurikuler sepakbola lebih populer sehingga tidak pernah sepi peminat. Di SMK YAPPI, ekstrakurikuler sepakbola

dilaksanakan hari Kamis jam 15.30-17.30 WIB di Lapangan
Lebakbulus Wonosari

5. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Atas

Menurut Sukintaka (1992: 45-46), anak tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) mempunyai karakteristik :

a. Jasmani :

- 1) Kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang dengan baik
- 2) Senang kepada ketrampilan yang baik, bahkan mengarah pada gerak akrobatik
- 3) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang
- 4) Anak perempuan, proporsi tubuhnya sudah semakin baik
- 5) Mampu menggunakan energi dengan baik
- 6) Mampu membangun kemauan dengan sangat mengagumkan

b. Psikis dan mental :

- 1) Banyak memikirkan diri sendiri
- 2) Mental menjadi stabil dan matang
- 3) Membutuhkan banyak pengalaman dalam berbagai hal
- 4) Sangat senang terhadap hal-hal yang ideal dan senang sekali ketika bisa memecahkan masalah-masalah berikut ini;
 - a) Pendidikan
 - b) Pekerjaan
 - c) Perkawinan
 - d) Peristiwa dunia dan politik

c. Sosial :

- 1) Sadar dan peka terhadap lawan jenis.
- 2) Lebih bebas.
- 3) Berusaha lepas dari lindungan orang dewasa atau pendidik.
- 4) Senang dengan masalah perkembangan sosial.
- 5) Senang kepada kebebasan diri dan berpetualang.
- 6) Sadar untuk berpenampilan dengan baik dan cara berpakaian rapi.
- 7) Tidak senang kepada persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh orangtuanya.
- 8) Pandangan kelompoknya sangat menentukan pribadinya.

d. Perkembangan motorik :

Karena anak telah mencapai pertumbuhan dan perkembangan menjelang masa dewasanya, keadaan tubuh pun akan menjadi lebih kuat dan lebih baik, maka kemampuan motorik dan

keadaan psikisnya juga telah siap untuk menerima latihan-latihan peningkatan keterampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih tinggi. Oleh sebab itu mereka telah siap untuk dilatih secara intensif diluar jam pelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

- 1) Penelitian yang dilakukan Ardiansyah Pradipta Kurma Sulistya (2014) yang berjudul: Pengetahuan Siswa Sekolah Menengah Atas dan Sederajat di Kota Wonosari Kabupaten Gunungkidul Terhadap Taktik Bermain Futsal. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa pemberian tes pengetahuan kepada 50 siswa di 3 sekolah yang mempunyai ekstrakurikuler futsal resmi yang telah diakui oleh kepala sekolah sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa, sebanyak 2 siswa (6,7%) berkategori sangat tinggi, 8 siswa (26,6%) berkategori tinggi, 13 siswa (43,3%) berkategori sedang, dan 2 siswa (6,7%) berkategori rendah dan 5 siswa (16,7%) berkategori sangat rendah.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Anang Dwi Prasetyo (2011) yang berjudul: Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain UKM Sepakbola UNY Dalam Bermain Sepakbola. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pemain UKM Sepakbola UNY terhadap taktik dan strategi berkategori sangat baik dengan presentase 3,3%, kategori tinggi sebanyak 33,33%, kategori cukup

sebanyak 30,00%, kategori kurang sebanyak 33,33%, dan tidak seorang pun dalam kategori sangat kurang.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Arif Rahman (2014) yang berjudul: Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP Atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen Terhadap Taktik Dan Strategi Dalam Permainan Sepakbola. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola berada pada kategori “rendah” sebesar 14,13% (13 siswa), kategori “sedang” sebesar 69,57% (64 siswa), kategori “tinggi” sebesar 16,30% (15 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 24,51, pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMPN atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola masuk dalam kategori “sedang”

C. Kerangka Berpikir

Sepakbola sebagai olahraga populer di dunia memiliki banyak sisi permainan yang bisa dinikmati. Mulai dari teknik, gaya permainan, hingga sisi hiburan lainnya. Dalam permainan sepakbola selain kekuatan fisik dan penguasaan teknik yang baik juga dibutuhkan pemahaman taktik dan

strategi bermain. Taktik dan strategi merupakan dua istilah yang sering disamakan pengertiannya. Memang keduanya mengandung pengertian siasat sebagai pola pemikiran yang diterapkan untuk menghadapi lawan dalam rangka memperoleh kemenangan secara sportif. Bedanya hanya pada saat penerapannya, yaitu taktik dilakukan saat pertandingan berlangsung sedangkan strategi dilakukan sebelum pertandingan berlangsung. Karena sepakbola merupakan olahraga yang kompleks yang melibatkan kekuatan fisik serta penguasaan teknik baik kaki maupun anggota badan yang lain. Pemahaman taktik dan strategi akan sangat bermanfaat ketika dalam situasi pertandingan seorang pemain menemukan kesulitan dalam memenangkan pertandingan.

Dalam ranah sekolah menengah, khususnya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola, masih banyak latihan dilakukan hanya memberi penekanan pada fisik serta penguasaan teknik. Sementara itu latihan pada penguasaan taktik dan strategi bermain hanya mendapat porsi sedikit atau bahkan tidak pernah. Hal tersebut yang perlu mendapat perhatian agar peserta didik mampu memaksimalkan kemampuan bermain sepakbola dalam sebuah pertandingan. Penguasaan taktik dan strategi bermain sepakbola untuk anak usia sekolah menengah sangat diperlukan karena dalam usia tersebut merupakan usia-usia pembinaan untuk jenjang yang lebih tinggi.

Taktik dan strategi sekilas nampak sama hanya berbeda dalam hal waktu penerapan. Taktik diterapkan pada saat bertanding dan strategi

dilakukan sebelum pertandingan. Usaha untuk memenangkan sebuah pertandingan diperlukan cara yang sportif, sebab terkadang suatu tim memiliki keunggulan fisik dan teknik namun tidak menerapkan cara bertanding yang baik (taktik/strategi) sehingga berakhir dengan kekalahan. Pengetahuan dan pemahaman terhadap taktik dan strategi dianggap penting dan menarik oleh peneliti. Karena dalam permainan sepakbola taktik dan strategi dalam bertanding sangat diperlukan untuk memenangkan pertandingan. Tidak jarang sebuah tim dengan pemain yang memiliki kapasitas teknik dan fisik yang pas-pasan namun memiliki taktik dan strategi yang bagus untuk menghadapi lawannya, sehingga dapat memenangkan sebuah pertandingan. Hal ini membuktikan bahwa taktik/strategi merupakan bagian penting dalam pencapaian prestasi olahraga sepakbola. Taktik dan strategi merupakan keharusan dalam situasi pertandingan guna memenangkan pertandingan. Dan untuk menerapkan dan strategi di lapangan maka dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman dari pemain/siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola terhadap taktik dan strategi tersebut.

Sebagai contoh dalam pengamatan sebuah kejuaraan antar sekolah menengah di Gunungkidul. Terlihat dalam beberapa pertandingan nampak permainan sangat monoton. Yaitu seperti bola dari pemain bertahan langsung ditendang ke depan, ketika perebutan bola masih bergerombol, serta ketika penyerangan tidak ada pola yang jelas, ketika bola ditendang ke kanan semua geser ke kanan dan sebagainya. Padahal pada awal

pertandingan terlihat memakai pola permainan. Sementara itu hal lain yang terlihat adalah saat pemakaian jebakan *offside*, masih ada tim yang tidak kompak dalam menerapkan taktik tersebut alhasil menjadi blunder dan kemasukan gol. Pemahaman akan jebakan *offside* tersebut ternyata belum dipahami oleh semua pemain serta belum adanya komunikasi sehingga taktik tersebut tidak berjalan baik. Hal tersebut merupakan beberapa contoh mengenai penerapan taktik dan strategi bermain sepakbola yang belum maksimal dari siswa sekolah menengah atas di Gunungkidul.

Penelitian mengenai pengetahuan taktik dan strategi bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada guru penjasorkes atau pelatih ekstrakurikuler mengenai seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola. Agar pelatih atau guru penjas dapat memberikan variasi latihan yang mengarah pada penerapan taktik dan strategi. Selain itu, siswa juga mampu terangsang untuk menambah pengetahuannya tentang taktik strategi. Akan tetapi juga berlatih keterampilan sepakbola yang lain seperti teknik, fisik dan mental. Serta agar penelitian ini menjadi tolak ukur pembinaan ekstrakurikuler sepakbola lebih lanjut.

Maka dari itu, untuk memberikan deskripsi/gambaran tentang pengetahuan taktik dan strategi siswa dalam bermain sepakbola maka penulis bermaksud membuat penelitian tentang tingkat pengetahuan taktik

dan strategi bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di sekolah menengah atas sederajat se Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Soekidjo Notoatmodjo, 2002:138). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menggambarkan pengetahuan taktik dan strategi bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di sekolah menengah atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Metode dalam penelitian ini adalah *survey* dengan teknik pengambilan data menggunakan tes.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan taktik dan strategi bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di sekolah menengah atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.” Berikut ini adalah definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian:

1. Pengetahuan adalah merupakan cara siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola menggunakan panca indera untuk membuat jadi tahu dari sesuatu yang dianggap baru atau asing. Sehingga pengetahuan merupakan cara siswa peserta ekstrakurikuler untuk mengenal dan memberikan

informasi dari yang tidak diketahui menjadi tahu. Tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler diukur dengan menggunakan tes pengetahuan siswa.

2. Taktik adalah siasat atau akal yang digunakan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola pada saat bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif. Taktik selalu berubah-ubah disesuaikan dengan lawan yang dihadapi dan kemampuan timnya. Tingkat pengetahuan taktik siswa peserta ekstrakurikuler diukur menggunakan tes pengetahuan benar salah yang berisi pernyataan mengenai taktik.
3. Strategi adalah siasat atau akal yang digunakan oleh siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola atau pelatih sebelum bertanding berjalan untuk mencari kemenangan secara sportif. Tingkat pengetahuan strategi siswa peserta ekstrakurikuler diukur menggunakan tes pengetahuan benar salah yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai strategi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2013: 173) adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2012: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan Sederajat se-

Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. yang berjumlah 72 siswa, sehingga disebut penelitian populasi. Rincian subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Subjek Penelitian

No	Nama Sekolah	Peserta	Ket.
1	SMA N 1 Wonosari	20	-
2	SMA N 2 Wonosari	-	Tidak melaksanakan ekstrakurikuler sepakbola
3	MAN Wonosari	-	Tidak melaksanakan ekstrakurikuler sepakbola
4	SMK N 1 Wonosari	-	Tidak melaksanakan ekstrakurikuler sepakbola
5	SMK N 2 Wonosari	25	-
6	SMK N 3 Wonosari	-	Tidak melaksanakan ekstrakurikuler sepakbola
7	SMK YAPPI Wonosari	27	-
8	SMK Ma'arif Wonosari	-	Tidak melaksanakan ekstrakurikuler sepakbola
9	SMK 45 Wonosari	-	Tidak melaksanakan ekstrakurikuler sepakbola
10	SMA Dominikus	-	Tidak melaksanakan ekstrakurikuler sepakbola
11	SMK Dominikus	-	Tidak melaksanakan ekstrakurikuler sepakbola
12	SMA Muh. Wonosari	-	Tidak melaksanakan ekstrakurikuler sepakbola
13	SMK Muh. Wonosari	-	Tidak melaksanakan ekstrakurikuler sepakbola
Jumlah		72	

Sumber : Observasi peneliti terhadap guru pembimbing ekstrakurikuler

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2013: 174). Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *total sampling*. Yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil seluruh jumlah

populasi. Kemudian subjek penelitian hanya diambil dari sekolah yang menyelenggarakan ekstrakurikuler sepakbola. Dalam penelitian ini sampel yang akan diteliti berjumlah 72 peserta ekstrakurikuler dari 3 sekolah berbeda.. Dengan rincian :

Tabel 3. Rincian Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola
1	SMA 1 Wonosari	20
2	SMK N 2 Wonosari	25
3	SMK YAPPI Wonosari	27
Jumlah		72

D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat dan fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan hasil yang diperoleh lebih baik, dalam arti cermat digunakan dan sistematis sehingga mudah diolah Suharsimi Arikunto (2010: 203). Karena belum adanya instrumen baku untuk meneliti tentang pengetahuan pengetahuan taktik dan strategi bermain sepakbola untuk siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di sekolah menengah atas dan sederajat Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul, maka peneliti mencoba menyusun tes.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 79) ada tiga langkah pokok yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen, yaitu :

a. Menetapkan Sebuah Konstruk

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstruk berarti membatasi perubahan atau variabel yang akan diteliti. Konstruk dalam penelitian merupakan suatu tahapan yang bertujuan memberikan batasan dari arti konstruk yang akan diteliti, dengan demikian nantinya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Konstruk dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan taktik dan strategi bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan Sederajat se-kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola.

b. Langkah ke dua adalah menyidik faktor

Variabel tingkat pengetahuan taktik dan strategi bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di sekolah menengah atas/ sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul maka dijabarkan dari faktor-faktor yang dapat diukur. Faktor tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen bagian pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden (siswa) .

Faktor-faktor tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan Sederajat se-kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola yaitu:

- 1) Faktor strategi, yaitu: pengertian strategi, mengingat penggunaan strategi, jangka panjang, jangka pendek, strategi subjektif, ciri-ciri penggunaan strategi
- 2) Faktor taktik, yaitu: pengertian taktik, ciri-ciri penggunaan taktik, taktik individu, taktik tim/regu, manfaat taktik, faktor-faktor yang pertimbangan dalam bertindak

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Langkah ketiga adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Peneliti mengadopsi angket dari penelitian Anang Dwi Prasetyo (2011) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain UKM Sepakbola UNY dalam Bermain Sepakbola” dengan memberikan modifikasi dan penyesuaian sesuai subjek penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yaitu siswa sekolah menengah atas dan sederajat di Kota Wonosari Kabupaten Gunungkidul untuk menjawab sesuai dengan keadaan masing-masing

responden. Cara yang digunakan dalam pengumpulan data dengan memberikan tes pengetahuan. Tes pengetahuan ini disajikan dalam bentuk tes benar salah dengan setiap butir pertanyaan terdiri dari dua alternatif jawaban yaitu : B (Benar) dan S (Salah). Jawaban dari responden diberikan dengan cara memberikan tanda *checklist* (\surd) pada kolom yang telah disediakan.

Penskoran digunakan dengan menggunakan skala *Guttman* dengan dua alternatif jawaban, yaitu: Benar (B) dan Salah (S). Responden dapat memilih salah satu dari dua alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek. Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu, untuk melakukan uji coba peneliti memberikan tes pengetahuan terhadap sampel atau sebagian dari populasi siswa sekolah menengah atas dan sederajat di Kota Wonosari Kabupaten Gunungkidul dengan menggunakan alternatif jawaban benar salah. Cara memberikan skor terhadap tes tersebut dengan cara :

Tabel 4. Rincian penskoran instrumen.

Pernyataan	Alternatif Jawaban	
	Benar (B)	Salah (S)
Positif	1	0
Negatif	0	1

Adapun kisi-kisi angket pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Angket Penelitian (sebelum diujicobakan)

Variabel	Faktor	Indikator	Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Pengetahuan taktik dan strategi dalam bermain sepakbola	Taktik	1. Pengertian taktik	1,2		2
		2. Ciri-ciri penggunaan taktik	3,6	4,5	4
		3. Taktik individu	7	8	2
		4. Taktik tim/regu	9	10	2
		5. Manfaat taktik	12	11	2
		6. Faktor yang di pertimbangkan dalam bertindak	13	14	2
		7. Waktu penerapan	15, 16		2
		8. Bentuk penerapan taktik	17,18	19	3
	Strategi	1. Pengertian Strategi	20,21,22		3
		2. Mengingat penggunaan strategi	24	23,25	3
		3. Strategi Jangka panjang dan jangka pendek	26,28	27	3
		4. Strategi subjektif	29,30		2 2
		5. Ciri-ciri penggunaan strategi	31	32	
		6. Peran dominan	33	34	2
		7. Formasi	35	36	2
		8. Pola permainan	38	37	2
	Jumlah		24	14	38

3. Uji Validasi Ahli (*Expert Judgement*)

Angket sebelum diujicobakan, terlebih dahulu dilakukan *expert judgement*/dosen ahli untuk validasi instrument tes pengetahuan. *Expert judgement*/dosen ahli dalam penelitian ini yaitu Bapak Nurhadi Santoso, M.Pd dan Bapak Nawan Primasoni M.Or. Pada saat expert judgement, revisi angket tes ditekankan pada: (1) penyesuaian pernyataan dengan faktor penelitian, (2) kalimat lebih diperjelas, serta (3) memperjelas bagian pernyataan negatif.

4. Ujicoba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data, maka diperlukan uji instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Uji validitas dan reliabilitas hasil ujicoba data diolah menggunakan bantuan komputer yaitu *SPSS 16 for windows*. Ujicoba pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMA N 2 Playen, Gunungkidul yang berjumlah 24 siswa. Uji coba di SMA N 2 Playen, karena mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan subjek yang diteliti. Langkah-langkah pengujian instrumen adalah sebagai berikut :

a) Uji Validitas

Untuk menentukan kesahihan butir dalam angket yang di uji cobakan, uji validitas menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16 for windows* dengan rumus *product moment* dari *kearl person*.

Butir skala yang valid mempunyai harga $r_{hitung} \geq r_{tabel}$

dengan taraf signifikan 0,05, apabila hasil korelasi kurang atau lebih kecil dari nilai r_{tabel} maka dinyatakan gugur atau tidak valid.

Setelah peneliti melakukan uji validitas instrumen yang pertama maka diperoleh hasil validitas data dari jumlah butir pernyataan yang dinyatakan gugur sebanyak 3 butir pernyataan, diantaranya butir nomor 5,28 dan 37.

Tabel 6. Butir Instrument Yang Gugur

Butir	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
BUTIR05	59.8750	315.332	-.090	Gugur/Tidak Valid
BUTIR28	59.8333	312.232	.206	Gugur/Tidak Valid
BUTIR37	60.5417	322.172	-.535	Gugur/Tidak Valid

Setelah diketahui item yang dinyatakan gugur atau tidak valid maka diperoleh butir pernyataan yang dinyatakan valid sebanyak 35 butir pertanyaan.

Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Pengetahuan taktik dan strategi dalam bermain sepakbola	Taktik	1. Pengertian taktik	1,2		2
		2. Ciri-ciri penggunaan taktik	3,6	4	3
		3. Taktik individu	7	8	
		4. Taktik tim/regu	9	10	2
		5. Manfaat taktik	12	11	2
		6. Faktor yang di pertimbangkan dalam bertindak	13	14	2
		7. Waktu penerapan	15, 16		2
		8. Bentuk penerapan taktik	17,18	19	3

	Strategi	1. Pengertian Strategi	20,21,22		3
		2. Mengingat penggunaan strategi	24	23,25	3
		3. Strategi Jangka panjang dan jangka pendek	26	27	2
		4. Strategi subjektif	29,30		2
		5. Ciri-ciri penggunaan strategi	31	32	2
		6. Peran dominan			
		7. Formasi	33	34	2
		8. Pola permainan	35 38	36	2 1
	Jumlah		23	12	35

b) Uji Realibilitas

Langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas (keandalan) instrumen. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji derajat keajegan suatu alat ukur dalam mengukur ubahan yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya atau diandalkan. Uji keandalan instrumen menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16 for windows* dengan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus Alpha digunakan setelah menemukan jumlah varian butir dan varian total kemudian dimasukan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006: 178)

Berdasarkan hasil uji coba menunjukkan bahwa instrumen angket reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,960. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran.

E. Metode dan Teknik Analisis Data

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk menyimpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes pengetahuan berbentuk tes obyektif benar salah. Tes pengetahuan berupa kontrak atau konsep pengetahuan terhadap berbagai macam taktik dan strategi bermain sepakbola. Proses pelaksanaan pengambilan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan mendatangi sekolah serta tempat latihan ekstrakurikuler berlangsung, kemudian menyampaikan tes pengetahuan secara langsung kepada responden..

2. Analisis Data

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat bentuk kompleks menurut tingkatan yang ada. Kelompok tersebut tiga kelompok,

yaitu: tinggi, sedang, rendah. Mengacu pada Sutrisno Hadi (1989) dalam Arif Rahman (2014: 51) untuk menentukan criteria skor dengan menggunakan penilaian acuan norma (PAN) dalam skala sebagai berikut:

Tabel 8. Norma Penilaian Taktik dan Strategi

No	Interval	Kategori
1	Mean skor + 1SD ke atas	Tinggi
2	Mean skor – 1SD s/d Mean skor + 1SD	Sedang
3	Mean skor – 1SD ke bawah	Rendah

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

SD : *standar deviasi*

Kemudian setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Sumber: Anas Sudijono, 2012: 43)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di sekolah menengah atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul yang melaksanakan ekstrakurikuler sepakbola secara resmi dan rutin sejumlah 3 sekolah.

Tabel 9. Daftar Lokasi Penelitian Sekolah Menengah Atas Sederajat se-Kecamatan Wonosari

No	Nama Sekolah	Alamat	Tempat Latihan
1	SMA 1 Wonosari	Jln. Brigjend Katamso 04 Wonosari	Lapangan Pemda
2	SMK 2 Wonosari	Jln. KH. Agus Salim Wonosari	Lapangan Lebakbulus Wonosari
3	SMK YAPPI Wonosari	Bansari, Kepek, Wonosari	Lapangan Lebakbulus Wonosari

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian dari penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler sepakbola di sekolah menengah atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul yang melaksanakan ekstrakurikuler sepakbola secara resmi dan rutin. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 10. Rincian Subjek Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola
1	SMA 1 Wonosari	20
2	SMK N 2 Wonosari	25
3	SMK YAPPI Wonosari	27
Jumlah		72

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan April 2015. Adapun rincian waktu penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Rincian Waktu Penelitian

No	Nama Sekolah	Waktu Penelitian	Pukul
1	SMA 1 Wonosari	Kamis, 2 April 2015	14.30
2	SMK N 2 Wonosari	Rabu, 1 April 2015	15.30
3	SMKYAPPI Wonosari	Senin, 6 April 2015	09.00

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data yaitu tentang jawaban responden atas tes yang diberikan kepada responden untuk mengetahui pengetahuan taktik dan strategi bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola di sekolah menengah atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2015. Data untuk mengetahui diungkapkan dengan angket yang terdiri atas 35 pernyataan dan terbagi dalam dua faktor, yaitu; (1) taktik dan (2) strategi.

1. Pengetahuan tentang Taktik

Hasil analisis pengetahuan taktik bermain sepakbola di sekolah menengah atas sederajat se-Kecamatan Wonosari yang disajikan tiap sekolah menunjukkan kesimpulan yang tidak jauh berbeda. Terdapat 3 sekolah sebagai subyek penelitian. Yang pertama adalah siswa peserta ekstrakurikuler di SMA 1 Wonosari. Apabila ditampilkan menurut distribusi frekuensi, pada sekolah pertama di SMA 1 Wonosari menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Taktik Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMA 1 Wonosari Gunungkidul Tahun 2015.

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	>16,78	Tinggi	5	25,00 %
2	13,92 – 16,78	Sedang	13	65,00 %
3	< 13,92	Rendah	2	10,00 %
Jumlah			20	100%

Dari distribusi frekuensi diatas menunjukkan bahwa pengetahuan taktik bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMA 1 Wonosari rata-rata berada pada kategori “sedang” sebanyak 13 siswa (65%).

Pada sekolah kedua, pengetahuan taktik bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler di SMK 2 Wonosari dapat ditunjukkan melalui tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Taktik Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMK 2 Wonosari Gunungkidul Tahun 2015.

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	>16,22	Tinggi	5	20,00 %
2	12,90 – 16,22	Sedang	18	72,00 %
3	< 12,90	Rendah	2	8,00 %
Jumlah			25	100%

Dari distribusi frekuensi diatas menunjukkan bahwa pengetahuan taktik bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK 2 Wonosari rata-rata berada pada kategori “sedang” sebanyak 18 siswa (72%).

Di SMK YAPPI Wonosari, pengetahuan taktik bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler di SMK YAPPI Wonosari dapat ditunjukkan melalui tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Taktik Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMK YAPPI Wonosari Gunungkidul Tahun 2015.

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	>15,21	Tinggi	3	11,11 %
2	12,79 – 15,21	Sedang	22	81,48 %
3	< 12,79	Rendah	2	7,41 %
Jumlah			27	100%

Dari tabel distribusi frekuensi diatas menunjukkan bahwa pengetahuan taktik bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK YAPPI Wonosari rata-rata berada pada kategori “sedang” sebanyak 17 siswa (62,96%).

Setelah analisis tiap sekolah tersebut maka kemudian analisis data pengetahuan taktik bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2015 diperoleh skor terendah (*minimum*) 12,0; skor tertinggi (*maksimum*) 18,0; rerata (*mean*) 14,57; nilai tengah (*median*) 14,0; nilai yang sering muncul (*mode*) 14,0; *standard deviasi* (SD) 1,52. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 14. Deskripsi Statistik Pengetahuan tentang Taktik

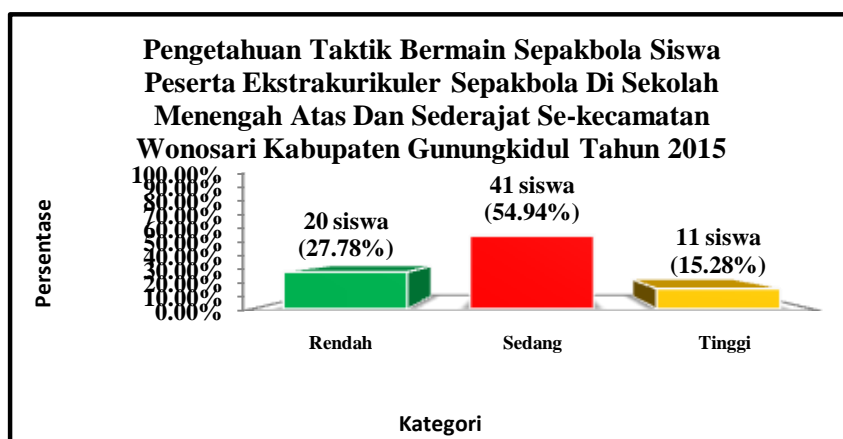
Statistik	
<i>N</i>	72
<i>Mean</i>	14,5694
<i>Median</i>	14,0000
<i>Mode</i>	14,00
<i>Std. Deviation</i>	1,51821
<i>Minimum</i>	12,00
<i>Maximum</i>	18,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pengetahuan taktik bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Taktik Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di Sekolah Menengah Atas dan Sederajat Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2015

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	>16,09	Tinggi	11	15,28%
2	13,05 – 16,09	Sedang	41	54,94%
3	< 13,05	Rendah	20	27,78%
Jumlah			72	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data pengetahuan taktik bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2015 tampak pada gambar berikut:



Gambar 17. Diagram Pengetahuan Taktik Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan Sederajat Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2015

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa pengetahuan taktik bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2015 berada pada kategori “rendah” sebanyak 20 siswa (15,28%), kategori “sedang” sebanyak 41 siswa (54,94%), kategori “tinggi” sebanyak 11 siswa (15,28%). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 14,57; pengetahuan taktik bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2015 masuk dalam kategori “sedang”.

2. Pengetahuan tentang Strategi

Hasil analisis pengetahuan strategi bermain sepakbola di sekolah menengah atas sederajat se-Kecamatan Wonosari disajikan tiap sekolah, kemudian diambil kesimpulan berdasarkan kesimpulan subyek-subyek penelitian tersebut. Terdapat 3 sekolah sebagai subyek penelitian. Yang pertama adalah siswa peserta ekstrakurikuler di SMA 1 Wonosari. Apabila ditampilkan menurut distribusi frekuensi, pada sekolah pertama di SMA 1 Wonosari menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Strategi Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMA 1 Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2015.

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	> 14,83	Tinggi	4	20,00 %
2	12,47– 14,83	Sedang	13	65,00 %
3	< 12,47	Rendah	3	15,00 %
Jumlah			20	100%

Dari tabel distribusi frekuensi diatas menunjukkan bahwa pengetahuan strategi bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMA 1 Wonosari rata-rata berada pada kategori “sedang” sebanyak 13 siswa (65%).

Pada sekolah selanjutnya, pengetahuan strategi bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler di SMK 2 Wonosari dapat ditunjukkan melalui tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Strategi Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMK 2 Wonosari Gunungkidul Tahun 2015.

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	>15,18	Tinggi	3	12,00 %
2	12,66 – 15,18	Sedang	20	80,00 %
3	< 12,66	Rendah	2	8,00 %
Jumlah			25	100%

Dari tabel distribusi frekuensi diatas menunjukkan bahwa pengetahuan strategi bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK 2 Wonosari sebagian besar berada pada kategori “sedang” yaitu sebanyak 20 siswa (72%).

Di sekolah terakhir, pengetahuan strategi bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler di SMK YAPPI Wonosari dapat ditunjukkan melalui tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Taktik dan Strategi Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMK YAPPI Wonosari Gunungkidul Tahun 2015

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	>15,59	Tinggi	4	14,82 %
2	12,85 – 15,59	Sedang	19	70,37 %
3	< 12,85	Rendah	4	14,82 %
Jumlah			27	100%

Dari tabel distribusi frekuensi diatas menunjukkan bahwa pengetahuan strategi bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK YAPPI Wonosari sebagian besar berada pada kategori “sedang” yaitu sebanyak 19 siswa (70,37%)

Setelah ditampilkan analisa distribusi frekuensi tiap sekolah diatas maka selanjutnya analisis data pengetahuan strategi bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2015 diperoleh skor terendah (*minimum*) 11,0; skor tertinggi (*maksimum*) 17,0; rerata (*mean*) 13,96; nilai tengah (*median*) 14,0; nilai yang sering muncul (*mode*) 14,0; *standard deviasi* (SD) 1,28. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Deskripsi Statistik Pengetahuan tentang Strategi

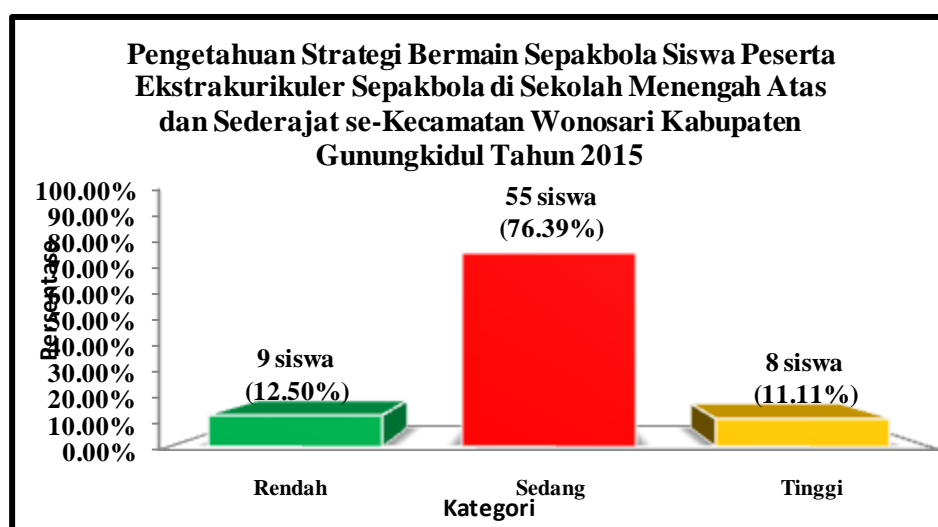
Statistik	
<i>N</i>	72
<i>Mean</i>	13,9583
<i>Median</i>	14,0000
<i>Mode</i>	14,00
<i>Std, Deviation</i>	1,28301
<i>Minimum</i>	11,00
<i>Maximum</i>	17,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pengetahuan strategi bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Strategi Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan Sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2015

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	>15,24	Tinggi	8	11,11%
2	12,68 – 15,24	Sedang	55	76,39%
3	<12,68	Rendah	9	12,5%
Jumlah			72	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data pengetahuan strategi bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2015 tampak pada gambar berikut:



Gambar 18. Diagram Batang Pengetahuan Strategi Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan Sederajat Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2015

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa pengetahuan strategi bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2015 berada pada kategori “rendah” sebanyak 9 siswa (12,5%), kategori “sedang” sebanyak 55 siswa (76,39%), kategori “tinggi” sebesar 8 siswa (11,11%). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 13,96; pengetahuan strategi bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2015 masuk dalam kategori “sedang”.

3. Pengetahuan Taktik dan Strategi

Hasil analisis pengetahuan taktik dan strategi bermain sepakbola di sekolah menengah atas sederajat se-Kecamatan Wonosari disajikan tiap sekolah, kemudian secara keseluruhan diambil kesimpulan berdasarkan kesimpulan subyek penelitian tersebut. Terdapat 3 sekolah sebagai subyek penelitian. Yang pertama adalah siswa peserta ekstrakurikuler di SMA 1 Wonosari. Apabila ditampilkan menurut distribusi frekuensi, pada sekolah pertama di SMA 1 Wonosari menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Taktik dan Strategi Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMA 1 Wonosari Gunungkidul Tahun 2015.

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	>31,13	Tinggi	3	15,00 %
2	26,87 – 31,13	Sedang	15	75,00 %
3	< 26,87	Rendah	2	10,00 %
Jumlah			20	100%

Dari tabel distribusi frekuensi diatas menunjukkan bahwa pengetahuan taktik dan strategi bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMA 1 Wonosari rata-rata berada pada kategori “sedang” sebanyak 15 siswa (75%).

Pada sekolah selanjutnya, pengetahuan taktik strategi bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler di SMK 2 Wonosari dapat ditunjukkan melalui tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Taktik dan Strategi Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMK 2 Wonosari Gunungkidul Tahun 2015.

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	>30,72	Tinggi	5	20,00 %
2	26,24 – 30,72	Sedang	15	60,00 %
3	< 26,24	Rendah	5	20,00 %
Jumlah			25	100%

Dari tabel distribusi frekuensi diatas menunjukkan bahwa pengetahuan taktik dan strategi bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK 2 Wonosari sebagian besar berada pada kategori “sedang” sebanyak 15 siswa (60%).

Di sekolah terakhir, pengetahuan taktik dan strategi bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler di SMK YAPPI Wonosari dapat ditunjukkan melalui tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Taktik dan Strategi Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMK YAPPI Wonosari Gunungkidul Tahun 2015.

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	>30,30	Tinggi	4	14,82 %
2	26,12 – 30,30	Sedang	17	62,96 %
3	< 26,12	Rendah	6	22,22 %
Jumlah			27	100%

Dari tabel distribusi frekuensi diatas menunjukkan bahwa pengetahuan taktik dan strategi bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK YAPPI Wonosari rata-rata berada pada kategori “sedang” sebanyak 17 siswa (62,96%)

Dari analisis data pengetahuan taktik dan strategi bermain sepakbola untuk siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di sekolah menengah atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul diperoleh skor terendah (*minimum*) 23,0; skor tertinggi (*maksimum*) 33,0; rerata (*mean*) 28,53; nilai tengah (*median*) 28,0; nilai yang sering muncul (*mode*) 28,0, *standard deviasi* (SD) 2,14. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 24. Deskripsi Statistik Pengetahuan tentang Taktik dan Strategi

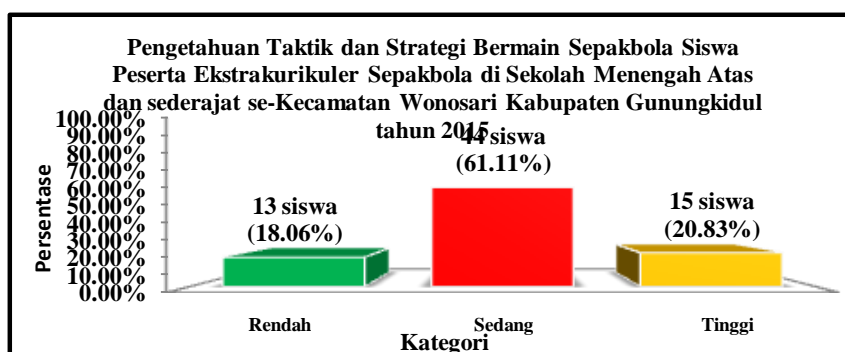
Statistik	
<i>N</i>	72
<i>Mean</i>	28,5278
<i>Median</i>	28,0000
<i>Mode</i>	28,00
<i>Std, Deviation</i>	2,14261
<i>Minimum</i>	23,00
<i>Maximum</i>	33,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data pengetahuan taktik dan strategi bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola di sekolah menengah atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Taktik dan Strategi Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan Sederajat se-Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul Tahun 2015

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	>30,67	Tinggi	15	20,83%
2	26,39–30,67	Sedang	44	61,11%
3	<26,39	Rendah	13	18,06%
Jumlah			72	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data pengetahuan taktik dan strategi bermain sepakbola pada peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2015 tampak pada gambar berikut:



Gambar 19. Diagram Batang Pengetahuan Taktik dan Strategi Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan Sederajat Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2015

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa pengetahuan taktik dan strategi bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2015 berada pada kategori “rendah” sebanyak 13 siswa (18,06%), kategori “sedang” sebanyak 44 siswa (61,11%), kategori “tinggi” sebanyak 15 siswa (20,83%). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 28,53; pengetahuan taktik dan strategi bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2015 masuk dalam kategori “*sedang*”.

C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan taktik dan strategi bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2015 dalam kategori “sedang”. Pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola se-Kecamatan Wonosari berada pada kategori “sedang” bisa disebabkan karena peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2015 sudah mempunyai pengalaman bertanding yang cukup sehingga pengetahuan tentang taktik dan strategi diperoleh melalui pertandingan-pertandingan tersebut. Atau juga melalui berbagai informasi yang didapat semisal tayangan pertandingan maupun analisis pertandingan di surat kabar. Akan tetapi, meskipun siswa peserta ekstrakurikuler cukup paham terhadap

materi yang diberikan masih diperlukan latihan tambahan untuk meningkatkan penguasaan taktik dan strategi siswa peserta ekstrakurikuler.

Taktik dan strategi sekilas nampak sama hanya berbeda dalam hal waktu penerapan. Taktik diterapkan pada saat bertanding dan strategi dilakukan sebelum pertandingan. Dalam permainan sepakbola, taktik dan strategi dalam bertanding sangat diperlukan untuk memenangkan pertandingan. Tidak jarang sebuah tim dengan pemain yang memiliki kapasitas teknik dan fisik pas-pasan namun memiliki taktik dan strategi serta mental yang bagus untuk menghadapi lawannya, sehingga dapat memenangkan sebuah pertandingan. Hal ini membuktikan bahwa taktik/strategi dan mental merupakan bagian penting dalam pencapaian prestasi olahraga sepakbola.

Taktik adalah suatu siasat atau pola pikir tentang bagaimana menerapkan teknik-teknik yang telah dikuasai di dalam bermain untuk menyerang lawan secara sportif guna mencari kemenangan. Taktik merupakan bagian penting dalam sebuah pertandingan agar memperoleh kemenangan secara sportif. Strategi adalah suatu siasat atau pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan dimulai untuk mencari kemenangan secara sportif. Strategi dalam permainan sepakbola merupakan sebuah rencana sistematis sebelum pertandingan berlangsung. Strategi dalam pertandingan bersifat menyeluruh dan kondisional. Menyeluruh berarti strategi haruslah mencakup seluruh aspek yaitu aspek penyerangan, pertahanan, tempo, skill, komunikasi. Adapun kondisional berarti strategi tiap pertandingan dapat

berubah-ubah sesuai dengan kondisi lapangan, sistem permainan yang dipakai dan tuntutan situasi saat itu.

Secara lebih rinci, pengetahuan taktik dan strategi bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2015 dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Tentang Taktik

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan taktik bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2015 secara keseluruhan masuk dalam kategori “sedang”. Dari analisis tiap sekolah juga menunjukkan bahwa pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler di sekolah menengah atas sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2015 rata-rata berada pada kategori “sedang”.

Dari hasil analisis pengetahuan taktik bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2015 berada pada kategori “tinggi” sebanyak 11 siswa (15,28%), artinya hanya ada 11 siswa dari 72 siswa. Sementara itu apabila dianalisa tiap sekolah maka dari SMA 1 Wonosari yang berada pada kategori “tinggi” hanya 5 siswa (25%), dari SMK 2 Wonosari hanya 5 siswa (20%) dan dari SMK YAPPI Wonosari hanya 3 siswa (11,11%). Dari jumlah tersebut hanya sebagian kecil yang pengetahuannya sudah bagus tentang taktik sepakbola. Siswa sudah

mengetahui tentang ciri-ciri penggunaan taktik, siswa juga dapat membedakan antara taktik individu dan taktik tim, dan manfaat dari taktik itu sendiri dalam sebuah pertandingan. Siswa juga dapat mengaplikasikan taktik tersebut dalam sebuah pertandingan. Sebagian kecil dari siswa tersebut memiliki pengetahuan yang tinggi tentang taktik bermain sepakbola bisa disebabkan karena selain berlatih di ekstrakurikuler juga berlatih di klub atau SSB di lingkungannya. Sehingga memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap taktik bermain sepakbola.

Dari hasil pengetahuan taktik bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2015 berada pada kategori “sedang” sebanyak 41 siswa (54,94%), artinya ada 41 siswa dari 72 siswa. Apabila dianalisa tiap sekolah maka dari SMA 1 Wonosari yang berada pada kategori “sedang” sebanyak 13 siswa (65%), dari SMK 2 Wonosari sebanyak 18 siswa (72%) dan dari SMK YAPPI Wonosari sebanyak 22 siswa (81,48%). Dari subyek penelitian tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori “sedang”, hal ini menunjukkan bahwa siswa antara tahu dan tidak tahu tentang pengertian dari taktik, perbedaan taktik, dan ciri-ciri penggunaan taktik. Siswa cukup tahu mengenai ciri-ciri taktik yang mengembangkan daya kreatif dalam pengambilan keputusan yang tepat. Tetapi sebagian siswa tersebut belum mengerti tentang perbedaan taktik individu dan taktik tim dalam sepakbola. Seperti kapan bola harus ditendang, dikontrol dan diumpan. Hal tersebut dapat diartikan siswa peserta ekstrakurikuler belum

memiliki pengetahuan yang mendalam tentang taktik sepakbola karena belum adanya materi khusus tentang taktik dalam latihan ekstrakurikuler pada tiap pertemuannya.

Dari hasil analisis pengetahuan taktik bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2015 berada pada kategori “rendah” sebanyak 20 siswa (27,78%), artinya ada 20 siswa dari 72 siswa yang pengetahuannya masih rendah tentang taktik sepakbola. Menurut analisa tiap sekolah maka dari SMA 1 Wonosari yang berada pada kategori “rendah” sebanyak 2 siswa (10%), dari SMK 2 Wonosari sebanyak 2 siswa (8%) dan dari SMK YAPPI Wonosari sebanyak 2 siswa (7,41%). Sebagian kecil dari siswa tersebut masih tidak mengetahui tentang ciri-ciri penggunaan taktik, misalnya siswa tidak mengetahui bahwa taktik seharusnya diterapkan pada saat pertandingan berlangsung, siswa juga banyak yang menyatakan bahwa latihan tendangan bebas merupakan bentuk dari taktik, padahal latihan hanya sebuah proses bukan bentuk dari taktik. Siswa juga kurang dapat membedakan antara taktik individu dan taktik tim. Faktor-faktor tersebut kurang dikuasai siswa peserta ekstrakurikuler karena kurangnya materi saat pelaksanaan ekstrakurikuler juga karena siswa yang bersangkutan tidak menambah pengetahuannya lewat pertandingan ataupun tayangan sepakbola.

Pengetahuan yang baik tentang taktik diperoleh dengan tahap-tahap tertentu. Tahap tersebut adalah tahap persepsi, tahap analisis, tahap penyelesaian secara mental, dan tahap penyelesaian motoris. Tiap tahap

memerlukan kematangan, pengalaman, dan analisis yang cermat baik dari pelatih maupun pemain. Maka untuk meningkatkan pengetahuan tentang taktik seorang pemain haruslah pandai berpikir dan bersifat kreatif pada saat pertandingan.

Pengetahuan taktik juga dipengaruhi oleh beberapa aspek, yaitu seperti kondisi fisik, kemampuan teknik, stabilitas mental, dan kecerdasan pemain. Pemain yang memiliki taktik yang baik berarti memiliki daya nalar, kreatif, dan cepat dalam mengambil keputusan. Selain itu juga didukung oleh kualitas fisik, teknik, dan mental bermain yang baik.

2. Pengetahuan Tentang Strategi

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan strategi bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2015 masuk dalam kategori “sedang”. Hal ini dikarenakan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul cukup mempunyai pengalaman bertanding sehingga pengetahuan tentang strategi sudah baik dan para pemain juga paham terhadap materi yang diberikan oleh pelatih ekstrakurikuler.

Pengetahuan strategi bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2015 masuk dalam kategori “tinggi” sebanyak 8 siswa (11,11%), artinya hanya ada 8 siswa dari 72 siswa yang berkategori “tinggi”. Menurut analisa tiap sekolah maka dari SMA 1 Wonosari yang

berada pada kategori “tinggi” sebanyak 4 siswa (20%), dari SMK 2 Wonosari sebanyak 3 siswa (12%) dan dari SMK YAPPI Wonosari sebanyak 4 siswa (14,82%). Jadi, siswa yang berkategori “tinggi” berarti mempunyai pengetahuan tentang strategi dalam kategori baik. Siswa sudah mengerti tentang pengertian taktik, ciri-ciri penggunaan strategi dan cara penggunaan strategi dalam permainan. Hal tersebut dikarenakan siswa peserta tersebut telah memiliki pengalaman bertanding yang lebih diantara peserta ekstrakurikuler lainnya.

Pengetahuan strategi bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2015 masuk dalam kategori “sedang” sebanyak 55 siswa (76,39%), artinya ada 55 siswa dari 72 siswa. Berdasarkan analisa tiap sekolah maka dari SMA 1 Wonosari yang berada pada kategori “sedang” sebanyak 13 siswa (65%), dari SMK 2 Wonosari sebanyak 20 siswa (80%) dan dari SMK YAPPI Wonosari sebanyak 19 siswa (70,37%). Jadi sebagian besar siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di sekolah menengah atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari mempunyai pengetahuan tentang strategi dalam kategori sedang. Hal ini berarti siswa mengetahui tentang pengertian strategi, siswa mengetahui ciri-ciri penggunaan strategi dan siswa mampu mengingat penggunaan strategi dalam permainan, namun siswa kurang mengetahui perbedaan strategi jangka panjang dan strategi jangka pendek.

Pengetahuan strategi bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari

Kabupaten Gunungkidul tahun 2015 masuk dalam kategori “rendah” sebanyak 9 siswa (12,5%), artinya hanya ada 9 siswa dari 72 siswa yang mempunyai pengetahuan tentang strategi dalam kategori rendah. Menurut analisa tiap sekolah maka dari SMA 1 Wonosari yang berada pada kategori “rendah” sebanyak 3 siswa (15%), dari SMK 2 Wonosari sebanyak 2 siswa (8%) dan dari SMK YAPPI Wonosari sebanyak 4 siswa (14,81%). Siswa banyak yang belum mengetahui tentang pengertian strategi dan penggunaan strategi dalam permainan, serta siswa juga kurang mengetahui perbedaan strategi jangka panjang dan strategi jangka pendek. Hal tersebut dikarenakan siswa belum mendapat materi yang cukup saat kegiatan ekstrakurikuler di sekolah serta tidak mendapat tambahan pengetahuan taktik dan strategi diluar kegiatan ekstrakurikulernya.

Pengetahuan yang baik tentang strategi dari seorang pemain sepakbola diperoleh dari kemampuan individu pemain dalam merespon kondisi sebelum pertandingan dan materi strategi yang diberikan oleh pelatih. Makin cepat pemain merespon situasi sebelum pertandingan dengan sebuah rencana yang tepat berarti makin baik pengetahuan pemain terhadap strategi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, analisis data, deskripsi, dan pembahasan dapat diambil kesimpulan yaitu sebanyak 13 siswa (18,06 %) berada pada kategori “rendah”, sebesar 44 siswa (61,11%) berada pada kategori “sedang”, sedangkan sebanyak 15 siswa (20,83%) kategori “tinggi”. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 28,53; tingkat pengetahuan taktik dan strategi bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2015 masuk dalam kategori “sedang”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak pembimbing ekstrakurikuler sepakbola di sekolah menengah atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul agar lebih terpacu untuk meningkatkan kualitas para anak didiknya terutama penguasaan taktik dan strateginya.
2. Faktor-faktor yang menjadi kelemahan dalam pengetahuan taktik dan strategi bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di sekolah menengah atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2015 perlu dicari pemecahannya agar faktor tersebut

lebih mendapat perhatian dalam meningkatkan pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler.

3. Siswa dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki kualitas pada permainan sepakbola.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendati peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi butir tes.
Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Hasil penelitian ini hanya berlaku kepada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di sekolah menengah atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul sehingga tidak dapat digeneralisir kepada seluruh siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di kecamatan lain atau bahkan di daerah lainnya.
3. Pengambilan data ini menggunakan tes objektif benar salah, akan lebih baik lagi seandainya disertai dengan pengambilan data menggunakan angket terbuka atau wawancara.
4. Penelitian ini hanya membahas pada tingkat pengetahuan taktik dan strategi bermain sepakbola peserta ekstrakurikuler sepakbola, akan lebih dalam

apabila dilakukan penelitian sampai dengan aplikasi dan analisis dari faktor-faktor taktik dan strategi tersebut.

5. Butir tes yang tidak valid seharusnya direvisi tidak dibuang.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi siswa, agar lebih meningkatkan dan menambah pengetahuan tentang taktik dan strategi dalam permainan sepakbola agar lebih baik lagi, terutama yang masih dalam kategori rendah.
2. Bagi SMA 1 Wonosari, agar pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola memiliki program latihan yang jelas, sehingga siswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai teknik, taktik dan strategi bermain sepakbola.
3. Bagi SMK 2 Wonosari, agar pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola menambah program *tryout*, untuk menambah pengalaman bertanding. sehingga siswa memiliki tambahan pengetahuan yang cukup mengenai teknik, taktik dan strategi bermain sepakbola.
4. Bagi SMK YAPPI Wonosari, agar pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola lebih rutin dilaksanakan, sehingga siswa memiliki kesempatan lebih dalam meningkatkan pengetahuan mengenai teknik, taktik dan strategi bermain sepakbola.
5. Bagi guru atau pelatih ekstrakurikuler, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam melakukan evaluasi latihan yang sudah diberikan kepada siswa. Sehingga guru maupun pelatih mampu mengevaluasi program

latihan secara keseluruhan untuk mengoptimalkan kemampuan siswa dalam hal bermain sepakbola.

6. Bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian mengenai pengetahuan taktik dan strategi bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di sekolah menengah atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2015 dilakukan dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsal Bahtiar. (2012). *Filsafat Ilmu*. Ed 1 cet 11. Jakarta : Rajawali Pers.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Anang Dwi. (2011). *Tingkat Pengetahuan Taktik Dan Strategi Bermain Sepakbola Pemain UKM Sepakbola UNY*. Skripsi. FIK UNY
- Ardiansyah Pradipta. (2013). *Pengetahuan Siswa Sekolah Menengah Atas Dan Sederajat Di Kota Wonosari Kabupaten Gunungkidul Terhadap Taktik Bermain Futsal*. Skripsi. FIK UNY
- Arif Rahman. (2014). *Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP Atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen Terhadap Taktik Dan Strategi Dalam Permainan Sepakbola*. Skripsi. FIK UNY
- Bach, Greg & James Heller.(2007). *Coaching Junior Football Teams for Dummies*. London : John Wiley & Sons Ltd.
- Depdikbud. (1982). *Permainan Dasar Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Diklat. FIK UNY
- Gifford, Clive. (2007). *Keterampilan Sepak Bola*. Klaten : Intan Sejati.
- Herwin. (2004). *Diklat Pembelajaran Keterampilan Sepakbola Dasar*. Yogyakarta: FIK UNY
- Dhesiana.(2009). *Domain Pendidikan Anak Sekolah*. Diakses dari <http://dhesiana.wordpress.com/2009/02/15/domain-pendidikan-menurut-%E2%80%9Cbenjamin-bloom.html> pada tanggal 22 November 2014.
- Jujun S. Suriasumantri. (1993). *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud no. 81 A Tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kemendikbud
- Komarudin. (2005). *Dasar Gerak Sepakbola*. Diklat. FIK UNY
- Masim Ronashari. (2014). *Teknik Dasar Sepakbola Modern*. Diakses dari <http://masimronashari.blogspot.com/2013/11/menggunakan-berbagai-formasi-bentuk-dan.html?m=1> pada tanggal 8 Mei 2015 pukul 14.30.

- Rofiq R.S. (2012). *Permainan Sepakbola*. Diakses dari <http://rofiqsr.blogspot.com/2012/08/ukuran-lapangan-sepak-bola-dan-ukuran.html> pada tanggal 26 Desember 2014.
- Rohinah M. Noor. (2012). *Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta : PT. Insan Madani
- Scheneumann, Timo. (2005). *Dasar Sepakbola Modern*. Malang : Dioma
- Sjamsuri. (1989). *Pengantar Teori Pengetahuan*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- Soekidjo Notoatmodjo. (2007) . *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Subagyo Irianto. (1995). *Laporan Penelitian Penyusunan Tes Keterampilan Bermain Sepakbola*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: FIK UNY
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- Sugiyono.(2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CVF Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Peneltian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rhineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Peneltian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rhineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Peneltian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rhineka Cipta
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain Untuk D2 PGSD Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta :Andi Offset.
- Winkel, W.S. (1999). *Psikologi Pengajaran* . Jakarta : PT Grasindo
- _____. (2010). *Kegiatan Ekstrakurikuler dan Ko-kulikuler*. Jakarta: Departemen Pembinaan SMA

_____. (2014). *Permainan Sepakbola Modern*. Diakses dari <http://dodolanweb.blogspot.com/2014/08/teknik-cara-menendang-bola-dalam.html?m=1> pada tanggal 8 Mei 2015 pukul 14.00.

_____. (2014). *Berita Prediksi Bola*. Diakses dari (<http://berita-prediksibola.com/cara-sundul-bola-yang-baik/>) pada tanggal 8 Mei 2015.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Uji Instrumen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 098/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian
Yth. : Kepala Sekolah SMA N 2 Playen

27 Februari 2015

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Afri Sasongko Ady Putra
NIM : 11601241061
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 2 Maret s.d 10 Maret 2015
Tempat/obyek : SMA Negeri 2 Playen
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Taktik Dan Strategi Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di Sekolah Menengah Atas/Sederajat Se-Kabupaten Wonosari Gunungkidul Tahun 2015

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ds. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kaprodi PJKR
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 239/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

26 Maret 2015

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Afri Sasongko Ady Putra
NIM : 11601241061
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d April 2015
Tempat/obyek : SMA 1 Wonosari, SMK 2 Wonosari, SMK YAPPI Wonosari
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di Sekolah Menengah Atas/Sederajat Se-Kecamatan Wonosari kabupaten Gunungkidul Tahun 2015

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ds. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 6600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Kaprodi. PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Lembar Pengesahan Kasubag. Pendidikan FIK UNY

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal penelitian tentang :

“ Tingkat Pengetahuan Taktik Dan Strategi Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di Sekolah Menengah Atas Dan Sederajat Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2015”

Yang diteliti oleh:

Nama : Afri Sasongko Ady Putra

NIM : 11601241061

Jurusan/Prodi : POR/PJKR

Telah diperiksa dan layak untuk diteliti.

Ketua Jurusan POR



Drs. Amat Komari, M.Si
NIP.19620422 199001 1 001

Yogyakarta, 26 Maret 2015
Dosen Pembimbing



Fathan Nurcahyo, M.Or
NIP. 19820711 200812 1 003

Kasubag Pendidikan FIK UNY,



Sutiyem, S.Si
NIP. 19760522 199903 2 011

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian Sekda Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / V/ 800 /3 /2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA** Nomor : **239/UN.34.16/PP/2015**

Tanggal : **26 Maret 2015** Perihal : **ijin Penelitian**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **AFRI SASONGKO ADY PUTRA** NIP/NIM : **11601241061**

Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Judul : **TINGKAT PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PESERTA EKSTRAKULIKULER SEPAKBOLA DI SMA/SEDERAJAT SE-KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2015**

Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**

Waktu : **27 Maret 2015 s/d 27 Juni 2015**

Dengan Ketentuan:

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website : adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **27 Maret 2015**

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- 3 Bupati Gunungkidul cq.KPPTSP
- 4 DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
- 5 Yang bersangkutan

Lampiran 5. Surat Ijin dari Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 370/KPTS/III/2015

Membaca : Surat dari SEKRETARIAT DAERAH, Nomor : 070/Reg/V/800/3/2015 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :
Nama : **AFRI SASONGKO ADY PUTRA NIM : 11601241061**
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan / UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat Instansi : Jl. Colombo No. 1 Karangmalang
Alamat Rumah : Watugilang A 25/05, Mulusan, Paliyan, Gunungkidul
Keperluan : Ijin Penelitian Dengan Judul "TINGKAT PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PESERTA EKSTRAKULIKULER SEPAKBOLA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS/SEDERAJAT SE-KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2015"

Lokasi Penelitian : SMA 1 Wonosari, SMK N 2 Wonosari, SMK YAPPI Wonosari
Dosen Pembimbing : Fathan Nurcahyo, M.Or
Waktunya : Mulai tanggal : 27/03/2015 sd. 27/06/2015
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

tanggal 27 Maret 2015

An. BUPATI GUNUNGKIDUL

KEPALA



Drs. AZIS SALEH

NIP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;

Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian SMA 1 Wonosari



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLARHAGA

SMA NEGERI 1 WONOSARI

Jalan Brigjen Katamso 04 Telepon. 0274-391079 Wonosari 55813
Iaman: <http://www.sma1wonosari.sch.id> e-mail: info@sma1wonosari.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 229

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Wonosari Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

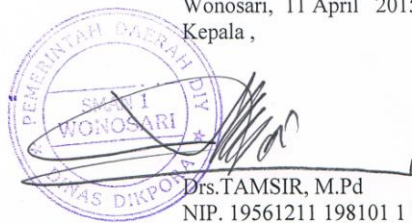
Nama : AFRI SASONGKO ADY PUTRA
NIM : 11601241061
Fak/Instansi : Ilmu Keolahragaan /UNY

telah melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "TINGKAT PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DAN SEDERAJAT SE-KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2015 . " pada tanggal 2 April 2015 di SMA Negeri 1 Wonosari.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 11 April 2015

Kepala ,


Drs. TAMSIR, M.Pd
NIP. 19561211 198101 1 004

Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian SMK 2 Wonosari



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAHA
SMK NEGERI 2 WONOSARI
Jalan Kyai Haji Agus Salim, Ledoksari, Wonosari, Gunungkidul, 55813
Telepon (0274) 391019, 392454 Facsimile 392454
[Http://www.smkn2wonosari.sch.id](http://www.smkn2wonosari.sch.id) E-mail : stmnegerigk@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No. : 422/0334

Kepala SMK Negeri 2 Wonosari menerangkan bahwa :

N a m a : AFRI SASONGKO ADY PUTRA
No. Mhs. : 11601241061
Fakultas : FIK
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : "TINGKAT PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS / SEDERAJAT SE-KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2015"

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Wonosari pada tanggal 4 – 11 April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 13 April 2015

Kepala Sekolah

Drs. RACHMAD BASUKI, SH, M.T
NIP. 19620904 198804 1 001



Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian SMK YAPPI Wonosari



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA GUNUNGKIDUL

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK YAPPI WONOSARI

STATUS : TERAKREDITASI

PROGRAM KEAHLIAN :

* TEKNIK KETENAGALISTRIKAN (A) * TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF (A) * TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA (A)

Alamat : Bansari Kepek Wonosari Gunungkidul Telp. (0274) 391991 P.O. BOX. 171 Yogyakarta

<http://www.smkyappi-wns.sch.id> E-mail: smkyappi@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

NOMOR : 315/SMK.Y/IV/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK YAPPI Wonosari Gunungkidul, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Afri Sasongko Ady Putra
NIM : 11601241061
Alamat : Watugilang A, Mulusan, Paliyan, Gunungkidul
Prodi/Jurusan : S1-Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian pada bulan Maret 2015 s.d April 2015 dengan judul "Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di Sekolah Menengah Atas dan sederajat se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2015"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 11 April 2015
Kepala Sekolah

Drs. Mustangid, M.Pd
NIP. 19570201198103 1 019

Lampiran 10. Angket Uji Coba Tes Pengetahuan

No.	Pernyataan	B	S
TAKTIK			
1	Taktik adalah siasat atau pola pikir tentang bagaimana menerapkan teknik - teknik yang dikuasai di dalam bermain sepakbola guna mencari kemenangan yang sportif		
2	Taktik adalah rencana atau tindakan yang bersistem untuk mencapai tujuan		
3	Taktik diterapkan saat pertandingan sedang berlangsung atau di dalam permainan.		
4	Taktik merupakan kegiatan yang dominan dilakukan oleh pelatih ekstrakurikuler		
5	Melakukan latihan tendangan bebas sebelum bertanding merupakan bentuk taktik		
6	Pengendalian (<i>control</i>) emosi yang baik dalam pertandingan merupakan ciri dari taktik sepakbola.		
7	Mengambil inisiatif menendang, mengontrol, menggiring bola adalah taktik individu		
8	Mengambil inisiatif <i>intercept</i> (memotong umpan lawan) merupakan salah satu contoh penggunaan taktik tim/beregu		
9	Mengambil inisiatif mengubah pola permainan saat posisi tim ketinggalan skor dengan tim lawan saat pertandingan berlangsung merupakan taktik regu/tim		
10	Mengambil tindakan memperlambat dan mempercepat tempo merupakan taktik individu		
11	Manfaat taktik adalah meningkatkan kualitas fisik		
12	Manfaat taktik adalah untuk memimpin dan menguasai permainan, sehingga lawan mengikuti irama permainan tim kita.		
13	Kelebihan dan kekurangan lawan adalah faktor yang dipertimbangkan pemain dalam menghadapi lawan		
14	Kondisi lapangan dan tekanan penonton adalah hal yang bisa diabaikan dalam sebuah pertandingan		
15	Taktik dan strategi memiliki perbedaan dalam hal waktu pelaksanaannya		
16	Strategi dilakukan sebelum pertandingan sedangkan taktik dilakukan saat pertandingan		
17	Melakukan jebakan <i>offside</i> merupakan contoh kegiatan dalam taktik		
18	Dalam melakukan penyerangan, operan satu dua (<i>wall pass</i>) sangat efektif dalam membongkar pertahanan lawan yang ketat.		
19	Melakukan <i>fast break</i> (serangan balik cepat) ketika berhasil merebut bola akan menguntungkan lawan.		

STRATEGI			
20	Strategi adalah suatu pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan untuk mencari kemenangan sportif.		
21	Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus		
22	Sebuah strategi harus sejalan dengan taktik yang diterapkan.		
23	Strategi lebih mengutamakan kepada hasil latihan, tanpa memperhitungkan kekuatan lawan		
24	Salah satu kegiatan strategi yaitu sebelum bertanding berlatih untuk memantapkan pola permainan untuk mendapatkan kemenangan		
25	Mengambil inisiatif kapan bola harus ditendang, dikontrol, dilindungi merupakan dari kegiatan strategi		
26	Pelatih/guru ekstrakurikuler memberikan latihan fisik kepada pemain untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi pertandingan yang merupakan salah satu strategi dalam bermain sepakbola		
27	Strategi dibuat dalam jangka waktu lebih pendek dibanding taktik.		
28	Pelatih sebelum permainan menginstruksikan kepada pemain melakukan <i>shooting</i> kearah gawang pada menit-menit awal untuk mencoba kemampuan kiper lawan adalah merupakan jenis strategi cepat.		
29	Strategi subyektif berhubungan dengan pengambilan keputusan dan muslihat selama pertandingan berlangsung.		
30	Tempo permainan, keputusan pribadi serta komunikasi merupakan beberapa keterampilan khusus guna mencapai keberhasilan strategi subjektif		
31	Latihan untuk memantapkan pola dan sistem bermain merupakan salah satu ciri dari strategi		
32	<i>Man to man marking</i> adalah bentuk strategi pertahanan untuk melakukan penjagaan daerah/zona.		
33	Peran pelatih lebih dominan dari pada pemain merupakan salah satu ciri-ciri strategi .		
34	Ketika sudah bermain di dalam lapangan, pemain hanya bertindak sesuai instruksi pelatih/ guru ekstrakurikuler		
35	Formasi (<i>system</i>) dalam sepakbola adalah cara penempatan, ruang gerak serta pembagian tugas dari setiap pemain dengan posisi yang di tempatinya.		
36	Formasi membuat pemain terpaku pada posisinya sehingga permainan kurang berkembang.		
37	Pola 4-3-2-1 adalah bentuk formasi dalam sepakbola yang termasuk strategi menyerang.		
38	Pola 4-5-1 adalah bentuk formasi dalam sepakbola yang termasuk strategi bertahan.		

Lampiran 11. Data Uji Coba

Sis wa	Pernyataan																																				J m l					
	Faktor 1																		Faktor 2																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		37	38			
1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	22	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	37		
3	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	23		
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	29		
5	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	30	
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	36	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	33	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	36	
10	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	13		
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	33		
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	29	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	37	
14	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	30
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	37	
16	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	28	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	37	
18	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	18	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	35	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	37		
21	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	36		
22	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3		
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	37	
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	35	

Lampiran 12. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
BUTIR01	59.9583	302.737	.794	Valid
BUTIR02	59.9583	302.737	.794	Valid
BUTIR03	60.0000	301.478	.827	Valid
BUTIR04	59.9167	306.601	.572	Valid
BUTIR05	59.8750	315.332	-.090	Gugur/Tidak Valid
BUTIR06	59.9583	302.737	.794	Valid
BUTIR07	59.9583	302.737	.794	Valid
BUTIR08	59.9167	306.428	.585	Valid
BUTIR09	59.9583	307.955	.429	Valid
BUTIR10	59.9583	307.955	.429	Valid
BUTIR11	59.9583	307.955	.429	Valid
BUTIR12	59.9167	307.471	.506	Valid
BUTIR13	59.9167	307.471	.506	Valid
BUTIR14	59.9583	304.998	.635	Valid
BUTIR15	59.8750	307.679	.555	Valid
BUTIR16	59.9167	306.254	.598	Valid
BUTIR17	59.9167	306.254	.598	Valid
BUTIR18	59.9167	306.254	.598	Valid
BUTIR19	59.8750	307.679	.555	Valid
BUTIR20	59.9583	304.998	.635	Valid
BUTIR21	59.9583	304.998	.635	Valid
BUTIR22	59.9583	304.998	.635	Valid
BUTIR23	60.0000	301.478	.827	Valid
BUTIR24	59.8750	305.418	.748	Valid
BUTIR25	59.9583	305.346	.611	Valid
BUTIR26	59.9167	307.123	.532	Valid
BUTIR27	59.9583	305.346	.611	Valid
BUTIR28	59.8333	312.232	.206	Gugur/Tidak Valid
BUTIR29	59.9583	305.346	.611	Valid
BUTIR30	59.9583	305.346	.611	Valid
BUTIR31	60.0000	301.478	.827	Valid
BUTIR32	59.9583	302.737	.794	Valid
BUTIR33	59.9583	302.737	.794	Valid
BUTIR34	59.8750	305.418	.748	Valid
BUTIR35	59.8750	307.505	.570	Valid
BUTIR36	59.9583	307.955	.429	Valid
BUTIR37	60.5417	322.172	-.535	Gugur/Tidak Valid
BUTIR38	59.9167	306.254	.598	Valid
TOTAL	30.3750	78.592	1.000	

Keterangan: r hitung > r tabel (df 24= 0,404) = valid

2. Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.960	35

Lampiran 13. Kisi-kisi Tes Pengetahuan

Variabel	Faktor	Indikator	Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Pengetahuan taktik dan strategi dalam bermain sepakbola	Taktik	1) Pengertian taktik	1,2		2
		2) Ciri-ciri penggunaan taktik	3,5	4	3
		3) Taktik individu	6	7	2
		4) Taktik tim/regu	8	9	2
		5) Manfaat taktik	11	10	2
		6) Faktor yang di pertimbangkan dalam bertindak	12	13	2
		7) Waktu penerapan	14, 15		2
		8) Bentuk penerapan taktik	16,17	18	3
	Strategi	1) Pengertian Strategi	19,20,21		3
		2) Mengingat penggunaan strategi	23	22,24	3
		3) Strategi Jangka panjang dan jangka pendek	25	26	2
		4) Strategi subjektif	27,28		2
		5) Ciri-ciri penggunaan strategi	29	30	2
		7) Peran dominan	31	32	2
		8) Formasi	33	34	2
		9) Pola permainan	35		1
	Jumlah		23	12	35

Lampiran 14. Angket Penelitian Tes Pengetahuan

**TES PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI BERMAIN
SEPAKBOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS/SEDERAJAT SE-KECAMATAN
WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN 2015**

I. ISILAH DATA INI DENGAN BENAR

1. NAMA :
2. JENIS KELAMIN : LAKI – LAKI
3. NAMA SEKOLAH :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap butir dan seluruh alternatif jawaban.
2. Pilih salah satu alternatif jawaban sesuai dengan pengetahuan Anda
3. Mohon setiap butir alternatif jawaban diisi semua jangan sampai ada yg terlewatkan, sesuai dengan pengetahuan Anda sesungguhnya
4. Berilah tanda (√) atau (X) pada salah satu alternatif jawaban yang dipilih
5. Alternatif jawaban adalah “Benar” atau “Salah”

III. CONTOH SOAL

NO	PERNYATAAN	B	S
1	Jumlah anggota satu tim sepakbola di dalam lapangan terdiri dari 11 orang	√	

Keterangan : B = Benar
S = Salah

No.	Pernyataan	B	S
TAKTIK			
1	Taktik adalah siasat atau pola pikir tentang bagaimana menerapkan teknik - teknik yang dikuasai di dalam bermain sepakbola guna mencari kemenangan yang sportif		
2	Taktik adalah rencana atau tindakan yang bersistem untuk mencapai tujuan		
3	Taktik diterapkan saat pertandingan sedang berlangsung atau di dalam permainan.		
4	Taktik merupakan kegiatan yang dominan dilakukan oleh pelatih ekstrakurikuler		
5	Pengendalian (<i>control</i>) emosi yang baik dalam pertandingan merupakan ciri dari taktik sepakbola.		
6	Mengambil inisiatif menendang, mengontrol, menggiring bola adalah taktik individu		
7	Mengambil inisiatif <i>intercept</i> (memotong umpan lawan) merupakan salah satu contoh penggunaan taktik tim/beregu		
8	Mengambil inisiatif mengubah pola permainan saat posisi tim ketinggalan skor dengan tim lawan saat pertandingan berlangsung merupakan taktik regu/tim		
9	Mengambil tindakan memperlambat dan mempercepat tempo merupakan taktik individu		
10	Manfaat taktik adalah meningkatkan kualitas fisik		
11	Manfaat taktik adalah untuk memimpin dan menguasai permainan, sehingga lawan mengikuti irama permainan tim kita.		
12	Kelebihan dan kekurangan lawan adalah faktor yang dipertimbangkan pemain dalam menghadapi lawan		
13	Kondisi lapangan dan tekanan penonton adalah hal yang bisa diabaikan dalam sebuah pertandingan		
14	Taktik dan strategi memiliki perbedaan dalam hal waktu pelaksanaannya		
15	Strategi dilakukan sebelum pertandingan sedangkan taktik dilakukan saat pertandingan		
16	Melakukan jebakan <i>offside</i> merupakan contoh kegiatan dalam taktik		
17	Dalam melakukan penyerangan, operan satu dua (<i>wall pass</i>) sangat efektif dalam membongkar pertahanan lawan yang ketat.		
18	Melakukan <i>fast break</i> (serangan balik cepat) ketika berhasil merebut bola akan menguntungkan lawan.		

STRATEGI		B	S
19	Strategi adalah suatu pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan untuk mencari kemenangan sportif.		
20	Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus		
21	Sebuah strategi harus sejalan dengan taktik yang diterapkan.		
22	Strategi lebih mengutamakan kepada hasil latihan, tanpa memperhitungkan kekuatan lawan		
23	Salah satu kegiatan strategi yaitu sebelum bertanding berlatih untuk memantapkan pola permainan untuk mendapatkan kemenangan		
24	Mengambil inisiatif kapan bola harus ditendang, dikontrol, dilindungi merupakan dari kegiatan strategi		
25	Pelatih/guru ekstrakurikuler memberikan latihan fisik kepada pemain untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi pertandingan yang merupakan salah satu strategi dalam bermain sepakbola		
26	Strategi dibuat dalam jangka waktu lebih pendek dibanding taktik.		
27	Strategi subyektif berhubungan dengan pengambilan keputusan dan muslihat selama pertandingan berlangsung.		
28	Tempo permainan, keputusan pribadi serta komunikasi merupakan beberapa keterampilan khusus guna mencapai keberhasilan strategi subjektif		
29	Latihan untuk memantapkan pola dan sistem bermain merupakan salah satu ciri dari strategi		
30	<i>Man to man marking</i> adalah bentuk strategi pertahanan untuk melakukan penjagaan daerah/zona.		
31	Peran pelatih lebih dominan dari pada pemain merupakan salah satu ciri-ciri strategi .		
32	Ketika dalam pertandingan sepakbola, pemain hanya bertindak terpaku pada instruksi pelatih/ guru ekstrakurikuler saja.		
33	Formasi (<i>system</i>) dalam sepakbola adalah cara penempatan, ruang gerak serta pembagian tugas dari setiap pemain dengan posisi yang di tempatinya.		
34	Formasi membuat pemain terpaku pada posisinya sehingga pemain menjadi kurang berkembang.		
35	Pola 4-5-1 adalah bentuk formasi dalam sepakbola yang termasuk strategi bertahan.		

Lampiran 15. Daftar Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola

DAFTAR PESERTA EKSTRAKURIKULER
SMK 2 WONOSARI
CABANG : SEPAKBOLA
SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No.	Nama	Kelas	Maret				April				Ket.
1	Akhid Nugroho	X OA									
2	Ahmad Syabani	X LA									
3	M. Riky	X MB									
4	Ilham Adi S.G	X LB									
5	Wisnu Dhimas	X LA									
6	Fajar Ash- Shidiq	X LA									
7	Deri Andri	X MB									
8	Felix Febriansyah	X MB									
9	Dhika Yogatama	X ML									
10	Pandhu N.	X TA									
11	Irfan F.	X LS									
12	Aziz Muhammad	X LS									
13	Tatan	X OC									
14	Sodiq M.S	X MA									
15	Kiki Septa	X MA									
16	Agus Kurniawan	X OA									
17	Haryo Daneswara	X OA									
18	Ridho N.A	X OA									
19	Mega Artanto	X OA									
20	Dodit S.P	X OA									
21	Niko Pamungkas	X OB									
22	Alfian Eka M	X MA									
23	Alfian Rahmawanto	X MC									
24	Ilham Prasetyo	X MA									
25	Suryo Dwi M	X MB									
PEMBIMBING :			Heri Santosa, M.A								

SMA NEGERI 1 WONOSARI
 DAFTAR HADIR PESERTA EKSTRAKURIKULER PILIHAN
 SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2014/2015
 CABANG : SEPAK BOLA

NOMOR		NAMA	JK	AGM	KELAS		Bulan Maret 2015				Bulan April 2015			JUMLAH		KET
URT	NIS						S	I	A							
1	11181	CHRISTDIAN REFSI PRASTOWO	L	Krs	X	MIA 1										
2	11226	GAUDENTIUS BILYARTINUS	L	Kth	X	MIA 2										
3	11229	HABIB MAJID SURURI	L	Isl	X	MIA 3										
4	11290	MUHAMMAD SIDIQ SAPUTRA	L	Isl	X	MIA 1										
5	11320	SAFRI DAMARJATI	L	Isl	X	MIA 3										
6	11343	WAHYU MANDALA PUTRA	L	Isl	X	MIA 1										
7	11243	IHSAN HABI ASHSHAADIQ	L	Isl	X	MIA 1										
8	11147	ALBERTUS EVANI AWANG SUBEKTI	L	Kth	X	IIS 2										
9	11231	HAIKAL AHMAD KHOIRUDIN	L	Isl	X	IIS 2										
10	10966	BRILLIAN RIZKY DAMARJATI	L	Isl	XI	MIA 1										
11	11135	YUSUF FAHRUDIN HARDIYANTO	L	Isl	XI	MIA 1										
12	11066	NUR AZIS RAHMANTO	L	Isl	XI	MIA 2										
13	11018	HESTU PRASETYO	L	Isl	XI	MIA 3										
14	11054	MUHAMMAD TSAQIB AL-MAZY	L	Isl	XI	MIA 3										
15	11125	WARDANIAWAN	L	Isl	XI	MIA 4										
16	11015	HEFRIANTO NENDRIYAWAN	L	Isl	XI	IS 3										
17	11123	WAHYU PURNAMA SIDIQ	L	Isl	XI	IS 3										
18	11287	MUHAMMAD RAFI HASTU HIMAYUAN	L	Isl	X	IIS 3										
PEMBIMBING: Sabtuhari, SE																

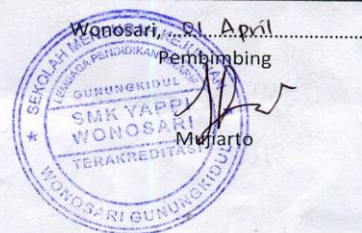
Mengetahui,
 Kepala Sekolah
 Drs. Tamsir, M.Pd
 9561211 198101 1 004



**DAFTAR ABSEN EKTRA SEPAK BOLA
SMK YAPPI WONOSARI
SEMESTER GENAP 2015**

NO	NAMA	KELAS
1	ANHAR TRI PAMUJI	X. Ti.A
2	FEBRI SETIAWAN	X. Ti.A
3	RISNA ARDIANTO	X. Ti.A
4	SUARWANTO	X. Ti.A
5	GALIH WIJANARKO	X. Ti.B
6	DANDIM PURWANTO	X. L.Oto
7	DWI ALIP PRASTOPO	X. L.Oto
8	GANIP DWI SASONGKO	X. L.Oto
9	MUHAMMAD USTMAN	X. L.Oto
10	ALIF QOIRUL SIDIQ	X. Lis.In
11	DIAN RAHMAT DANI	X. Lis.In
12	HERI KRISTANTO	X. Lis.In
13	M.FUAD ABDUL HAQI	X. Lis.In
14	OKTA ADIT SUBAGYA	X. Lis.In
15	WAHID HERMAWAN	X. Lis.In
16	ANDI PRASETYO	X. OA
17	DANA KINTOKO	X. OA
18	RAHMAD HIDAYAD	X. OA
19	ANDI SAPUTRA	X. OB
20	ANGGITA ABIMANYU	X. OB
21	DANDI PRIANGGA	X. OB
22	DANU KURNIAWAN	X. OB
23	EDI NUGROHO	X. OB
24	JUNIANTORO DWI P	X. OB
25	MUHAMMAD FAUZI	X. OB
26	ROMI AGUNG PRABOWO	X. OB
27	ROMI MULYANA	X. OB
28	SETYO BUDI PURNOMO	X. OB
29	WILFAN FAJARUDIN	X. OB
30	GUNTUR WAHYU M	X. OC
31	INDRA JOKO SAPUTRO	X. OC
32	M.BASARUDIN	X. OC
33	OKTAV BUDI PRAKOSO	X. OC
34	SUWANTO	X. OC
35	BOWO PRASETYO	X. OD
36	RIKI ARIYANTO	X. OD
37	SEPTIAN	X. OD
38	Apri bagyo Ismail	X. Ti.A
39	Purnomo Agi	X. OA
40	Rio Susanto	

41 oktan pradana



Lampiran 16. Data Penelitian Di SMA 1 Wonosari

**PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PESERTA
EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMA 1 WONOSARI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2015**

No.	BUTIR																																			To tal	Takti k	Strat egi	
	Taktik																	Strategi																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	31	18	13
2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27	14	13
3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	31	17	14
4	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	29	15	14
5	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	28	16	12	
6	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	29	15	14
7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	32	17	15	
8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	24	13	11
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	32	17	15	
10	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	28	14	14
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	29	17	12
12	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	29	15	14
13	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	31	16	15	
14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	28	15	13
15	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	28	14	14
16	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	26	13	13
17	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	27	14	13
18	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	32	16	16	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	30	16	14	
20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29	15	14	

Lampiran 17. Data Penelitian Di SMK 2 Wonosari

**PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PESERTA
EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMK 2 WONOSARI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2015**

No	BUTIR																																			TOT AL	TAK TIK	STR ATE GI	
	Taktik																	Strategi																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	27	14	13
2	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	26	13	13
3	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27	13	14
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	29	15	14
5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	28	14	14
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	32	17	15
7	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	28	14	14
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	29	17	12
9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	32	16	16
10	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	28	13	15
11	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	26	12	14
12	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	23	12	11	
13	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26	13	13
14	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	26	13	13	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	31	16	15	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	30	16	14	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	31	17	14	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	30	17	13	
19	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	27	14	13	
20	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	28	13	15	
21	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	30	15	15	
22	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	14	16	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	15	16	
24	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	30	17	13	
25	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	27	14	13	

Lampiran 18. Data Penelitian Di SMK YAPPI Wonosari

**PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PESERTA
EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMK YAPPI WONOSARI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2015**

1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	28	13	15	
2	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	28	15	13	
3	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	26	14	12	
4	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	27	13	14	
5	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	31	15	16	
6	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	29	16	13	
7	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	29	14	15	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	16	17	
9	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	14	16	
10	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	31	15	16	
11	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	28	13	15	
12	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	28	13	15	
13	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	26	14	12
14	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	27	13	14	
15	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	26	13	13	
16	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	25	12	13	
17	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	28	13	15	
18	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	24	12	12	
19	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	26	14	12	
20	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	28	14	14	
21	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	30	15	15	
22	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	28	13	15		
23	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	28	14	14	
24	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	29	14	15	
25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	29	15	14	
26	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	28	14	14	
27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	32	17	15	
Jm l	6	7	6	4	4	6	3	6	5	5	6	6	4	6	6	6	6	5	6	6	6	4	7	5	6	4	6	7	6	3	5	5	6	5	5			
	9	2	4	1	9	3	7	6	3	2	9	5	0	0	7	4	3	5	8	6	7	6	1	0	6	8	3	0	4	2	4	9	8	5	8			

Lampiran 19. Data Penelitian

**TINGKAT PENGETAHUAN TAKTIK DAN STRATEGI BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER
SEPAKBOLA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DAN SEDERAJAT SE-KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2015**

No.	BUTIR																																			Total	Taktik	Strategi		
	Taktik																	Strategi																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35					
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	31	18	13	
2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27	14	13	
3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	31	17	14	
4	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	29	15	14	
5	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	28	16	12	
6	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	29	15	14	
7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	32	17	15	
8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	24	13	11	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	32	17	15	
10	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	28	14	14	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	29	17	12	
12	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	29	15	14	
13	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	31	16	15	
14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	28	15	13	
15	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	28	14	14	
16	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	26	13	13
17	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	27	14	13	
18	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	32	16	16	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	30	16	14	
20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	29	15	14	
21	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	27	14	13	
22	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	26	13	13	
23	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27	13	14	
24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29	15	14	
25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	28	14	14	
26	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	32	17	15	
27	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	28	14	14	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	29	17	12		
29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	32	16	16		
30	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	28	13	15		
31	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	26	12	14		
32	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	23	12	11		

33	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	26	13	13	
34	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	26	13	13		
35	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	31	16	15	
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	30	16	14		
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	31	17	14		
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	30	17	13		
39	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	27	14	13	
40	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	28	13	15	
41	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	30	15	15		
42	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	30	14	16		
43	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	31	15	16		
44	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	30	17	13	
45	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	27	14	13
46	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	28	13	15	
47	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	28	15	13	
48	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	26	14	12	
49	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	27	13	14	
50	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	31	15	16		
51	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	29	16	13		
52	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	29	14	15	
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	16	17		
54	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	14	16		
55	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	31	15	16	
56	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	28	13	15	
57	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	28	13	15	
58	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	26	14	12	
59	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	27	13	14		
60	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	26	13	13	
61	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	25	12	13	
62	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	28	13	15		
63	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	24	12	12	
64	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	26	14	12	
65	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	28	14	14	
66	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	30	15	15	
67	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	28	13	15		
68	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	28	14	14		
69	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	29	14	15		
70	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	29	15	14		
71	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	28	14	14		
72	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	32	17	15		
Jml	6	7	6	4	4	6	3	6	5	5	6	6	4	6	6	6	5	6	6	6	4	7	5	6	4	6	7	6	3	5	5	6	5	5				
	9	2	4	1	9	3	7	6	3	2	9	5	0	0	7	4	3	5	8	6	7	6	1	0	6	8	3	0	4	2	4	9	8	5	8			

Lampiran 20. Deskripsi Statistik Pengetahuan Taktik dan Strategi Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMA 1 Wonosari.

Statistics				
		Taktik_Strategi	Taktik	Strategi
N	Valid	20	20	20
	Missing	0	0	0
Mean		29.00	15.35	13.65
Median		29.00	15.00	14.00
Mode		29	15	14
Std. Deviation		2.128	1.424	1.182
Minimum		24	13	11
Maximum		32	18	16
Sum		580	307	273

Taktik & Strategi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	1	5.0	5.0	5.0
	26	1	5.0	5.0	10.0
	27	2	10.0	10.0	20.0
	28	4	20.0	20.0	40.0
	29	5	25.0	25.0	65.0
	30	1	5.0	5.0	70.0
	31	3	15.0	15.0	85.0
	32	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Taktik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	2	10.0	10.0	10.0
	14	4	20.0	20.0	30.0
	15	5	25.0	25.0	55.0
	16	4	20.0	20.0	75.0
	17	4	20.0	20.0	95.0
	18	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Strategi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	5.0	5.0	5.0
	12	2	10.0	10.0	15.0
	13	5	25.0	25.0	40.0
	14	8	40.0	40.0	80.0
	15	3	15.0	15.0	95.0
	16	1	5.0	5.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Lampiran 21. Deskripsi Statistik Pengetahuan Taktik dan Strategi Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMK 2 Wonosari

Statistics

		Taktik&Strategi	Taktik	Strategi
N	Valid	25	25	25
	Missing	0	0	0
Mean		28.48	14.56	13.92
Median		28.00	14.00	14.00
Mode		30	13	13
Std. Deviation		2.238	1.660	1.256
Minimum		23	12	11
Maximum		32	17	16
Sum		712	364	348

Pengetahuan Taktik dan Strategi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	4.0	4.0	4.0
	26	4	16.0	16.0	20.0
	27	4	16.0	16.0	36.0
	28	4	16.0	16.0	52.0
	29	2	8.0	8.0	60.0
	30	5	20.0	20.0	80.0
	31	3	12.0	12.0	92.0
	32	2	8.0	8.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Pengetahuan Taktik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	2	8.0	8.0	8.0
	13	6	24.0	24.0	32.0
	14	6	24.0	24.0	56.0
	15	3	12.0	12.0	68.0
	16	3	12.0	12.0	80.0
	17	5	20.0	20.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Pengetahuan Strategi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	4.0	4.0	4.0
	12	1	4.0	4.0	8.0
	13	8	32.0	32.0	40.0
	14	7	28.0	28.0	68.0
	15	5	20.0	20.0	88.0
	16	3	12.0	12.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Lampiran 22. Deskripsi Statistik Pengetahuan Taktik dan Strategi Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMK YAPPI Wonosari

Statistics

		Taktik_Strategi	Taktik	Strategi
N	Valid	27	27	27
	Missing	0	0	0
Mean		28.22	14.00	14.22
Median		28.00	14.00	14.00
Mode		28	14	15
Std. Deviation		2.082	1.209	1.368
Minimum		24	12	12
Maximum		33	17	17
Sum		762	378	384

Pengetahuan Taktik dan Strategi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	1	3.7	3.7	3.7
	25	1	3.7	3.7	7.4
	26	4	14.8	14.8	22.2
	27	2	7.4	7.4	29.6
	28	9	33.3	33.3	63.0
	29	4	14.8	14.8	77.8
	30	2	7.4	7.4	85.2
	31	2	7.4	7.4	92.6
	32	1	3.7	3.7	96.3
	33	1	3.7	3.7	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Taktik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	2	7.4	7.4	7.4
	13	8	29.6	29.6	37.0
	14	9	33.3	33.3	70.4
	15	5	18.5	18.5	88.9
	16	2	7.4	7.4	96.3
	17	1	3.7	3.7	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Strategi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	4	14.8	14.8	14.8
	13	4	14.8	14.8	29.6
	14	6	22.2	22.2	51.9
	15	9	33.3	33.3	85.2
	16	3	11.1	11.1	96.3
	17	1	3.7	3.7	100.0
Total		27	100.0	100.0	

Lampiran 23. Deskriptif Statistik Pengetahuan Taktik dan Strategi Siswa Peserta Ekstrakurikuler se-Kecamatan Wonosari Kab. Gunungkidul Tahun 2015

Statistics

		Pengetahuan Taktik dan Strategi	Pengetahuan Taktik	Pengetahuan Strategi
N	Valid	72	72	72
	Missing	0	0	0
Mean		28.5278	14.5694	13.9583
Median		28.0000	14.0000	14.0000
Mode		28.00	14.00	14.00
Std. Deviation		2.14261	1.51821	1.28301
Minimum		23.00	12.00	11.00
Maximum		33.00	18.00	17.00
Sum		2054.00	1049.00	1005.00

Pengetahuan Taktik dan Strategi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	1.4	1.4	1.4
	24	2	2.8	2.8	4.2
	25	1	1.4	1.4	5.6
	26	9	12.5	12.5	18.1
	27	8	11.1	11.1	29.2
	28	17	23.6	23.6	52.8
	29	11	15.3	15.3	68.1
	30	8	11.1	11.1	79.2
	31	8	11.1	11.1	90.3
	32	6	8.3	8.3	98.6
	33	1	1.4	1.4	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Pengetahuan Taktik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	4	5.6	5.6	5.6
	13	16	22.2	22.2	27.8
	14	19	26.4	26.4	54.2
	15	13	18.1	18.1	72.2
	16	9	12.5	12.5	84.7
	17	10	13.9	13.9	98.6
	18	1	1.4	1.4	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Pengetahuan Strategi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	2	2.8	2.8	2.8
	12	7	9.7	9.7	12.5
	13	17	23.6	23.6	36.1
	14	21	29.2	29.2	65.3
	15	17	23.6	23.6	88.9
	16	7	9.7	9.7	98.6
	17	1	1.4	1.4	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Lampiran 24. Surat Keputusan Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA

Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 292/POR/XI/2014
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

24 November 2014

Kepada : Yth. **Fathan Nucahyo, M.Or.**
Universitas Negeri Yogyakarta

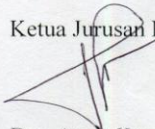
Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : **Afri Sasongko Ady Putra**
NIM : **11601241061**
Judul Skripsi : **Tingkat Pengetahuan Taktik Dan Strategi Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Sekolah Menengah Atas Dan Sederajat Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul .**

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,


Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001

File : Pemb TAS/mydoc/14



Lampiran 25. Kartu Bimbingan TAS

Lampiran 26. Tabel r Product Moment

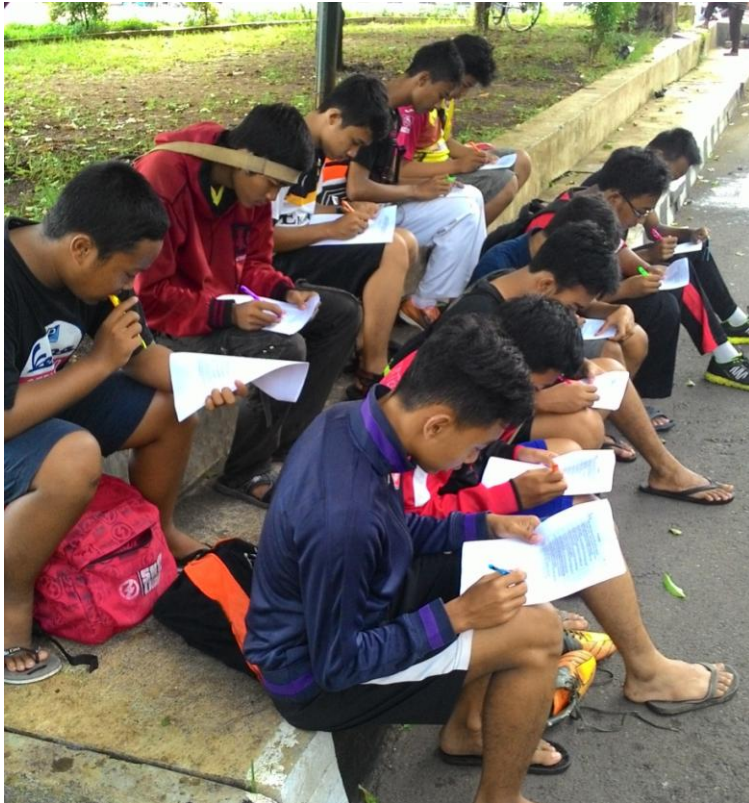
Tabel r Product Moment											
Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
3	0.997	43	0.301	83	0.216	123	0.177	163	0.154	203	0.138
4	0.95	44	0.297	84	0.215	124	0.176	164	0.153	204	0.137
5	0.878	45	0.294	85	0.213	125	0.176	165	0.153	205	0.137
6	0.811	46	0.291	86	0.212	126	0.175	166	0.152	206	0.137
7	0.754	47	0.288	87	0.211	127	0.174	167	0.152	207	0.136
8	0.707	48	0.285	88	0.21	128	0.174	168	0.151	208	0.136
9	0.666	49	0.282	89	0.208	129	0.173	169	0.151	209	0.136
10	0.632	50	0.279	90	0.207	130	0.172	170	0.151	210	0.135
11	0.602	51	0.276	91	0.206	131	0.172	171	0.15	211	0.135
12	0.576	52	0.273	92	0.205	132	0.171	172	0.15	212	0.135
13	0.553	53	0.271	93	0.204	133	0.17	173	0.149	213	0.134
14	0.532	54	0.268	94	0.203	134	0.17	174	0.149	214	0.134
15	0.514	55	0.266	95	0.202	135	0.169	175	0.148	215	0.134
16	0.497	56	0.263	96	0.201	136	0.168	176	0.148	216	0.134
17	0.482	57	0.261	97	0.2	137	0.168	177	0.148	217	0.133
18	0.468	58	0.259	98	0.199	138	0.167	178	0.147	218	0.133
19	0.456	59	0.256	99	0.198	139	0.167	179	0.147	219	0.133
20	0.444	60	0.254	100	0.197	140	0.166	180	0.146	220	0.132
21	0.433	61	0.252	101	0.196	141	0.165	181	0.146	221	0.132
22	0.423	62	0.25	102	0.195	142	0.165	182	0.146	222	0.132
23	0.413	63	0.248	103	0.194	143	0.164	183	0.145	223	0.131
24	0.404	64	0.246	104	0.193	144	0.164	184	0.145	224	0.131
25	0.396	65	0.244	105	0.192	145	0.163	185	0.144	225	0.131
26	0.388	66	0.242	106	0.191	146	0.163	186	0.144	226	0.131
27	0.381	67	0.24	107	0.19	147	0.162	187	0.144	227	0.13
28	0.374	68	0.239	108	0.189	148	0.161	188	0.143	228	0.13
29	0.367	69	0.237	109	0.188	149	0.161	189	0.143	229	0.13
30	0.361	70	0.235	110	0.187	150	0.16	190	0.142	230	0.129
31	0.355	71	0.234	111	0.187	151	0.16	191	0.142	231	0.129
32	0.349	72	0.232	112	0.186	152	0.159	192	0.142	232	0.129
33	0.344	73	0.23	113	0.185	153	0.159	193	0.141	233	0.129
34	0.339	74	0.229	114	0.184	154	0.158	194	0.141	234	0.128
35	0.334	75	0.227	115	0.183	155	0.158	195	0.141	235	0.128
36	0.329	76	0.226	116	0.182	156	0.157	196	0.14	236	0.128
37	0.325	77	0.224	117	0.182	157	0.157	197	0.14	237	0.127
38	0.32	78	0.223	118	0.181	158	0.156	198	0.139	238	0.127
39	0.316	79	0.221	119	0.18	159	0.156	199	0.139	239	0.127
40	0.312	80	0.22	120	0.179	160	0.155	200	0.139	240	0.127
41	0.308	81	0.219	121	0.179	161	0.155	201	0.138	241	0.126
42	0.304	82	0.217	122	0.178	162	0.154	202	0.138	242	0.126



Gambar 20. Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMA 1 Wonosari



Gambar 21. Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMA 1 Wonosari mengisi tes pengetahuan taktik dan strategi.



Gambar 22. Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMA 1 Wonosari mengisi tes pengetahuan taktik dan strategi.



Gambar 23. Profil Depan SMK 2 Wonosari



Gambar 24. Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMK 2 Wonosari mengisi tes pengetahuan taktik dan strategi



Gambar 25. Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMK 2 Wonosari mengisi tes pengetahuan taktik dan strategi



Gambar 26. Profil SMK YAPPI Wonosari



Gambar 27. Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMK YAPPI Wonosari mengisi angket tes pengetahuan